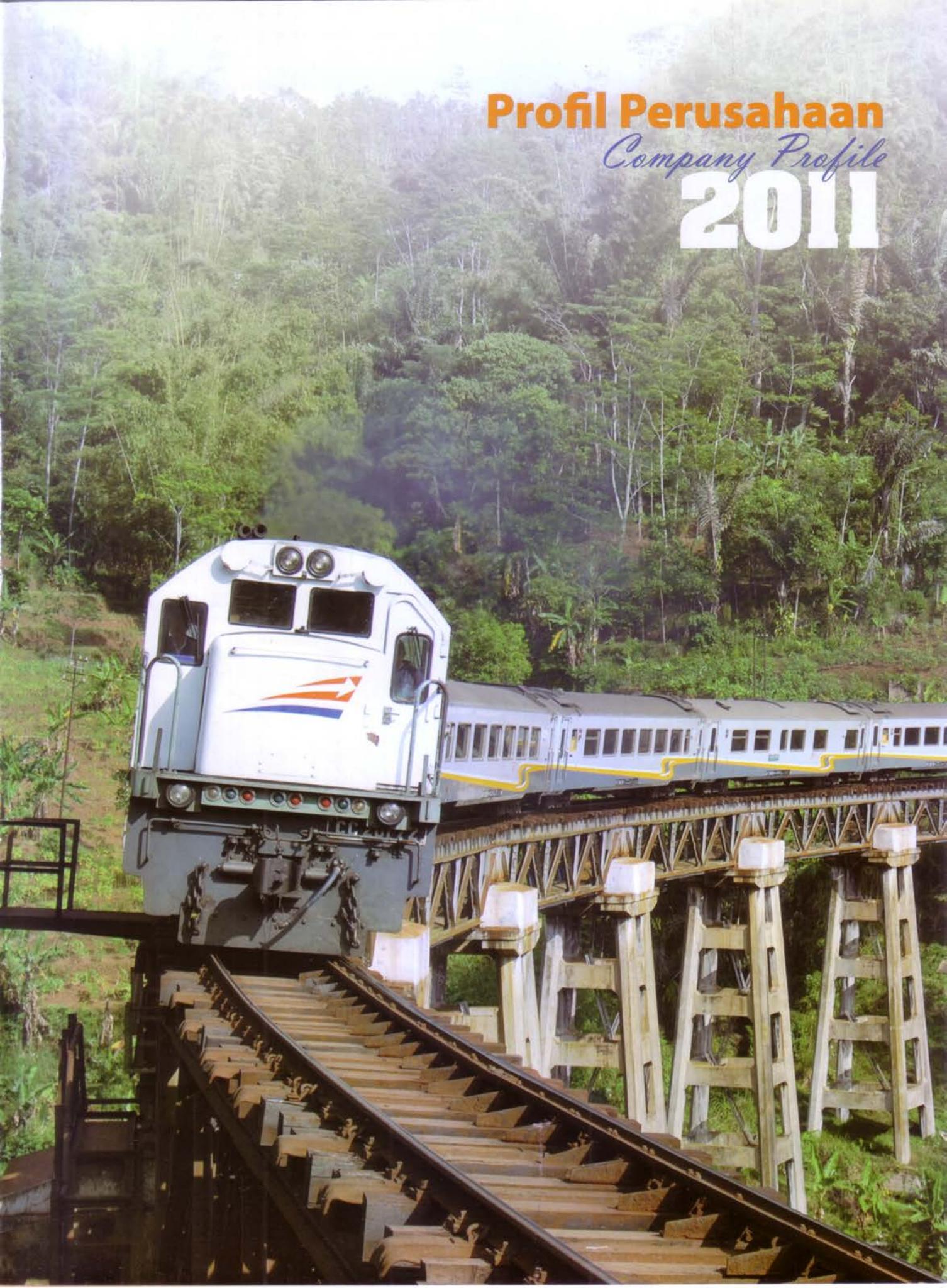


PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

2011



Profil Perusahaan
Company Profile
2011

KESELAMATAN *SAFETY*



KETEPATAN WAKTU *PUNCTUALITY*



PELAYANAN *SERVICES*



KENYAMANAN *COMFORT*



Kata Pengantar *Foreword*

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya, kami, PT. Kereta Api Indonesia (Persero)/ PT KAI dapat menyelesaikan buku Profil Perusahaan Tahun 2011. Sajian buku ini merupakan Potret perkeretaapian Indonesia yang berisi Profil Organisasi dan Manajemen, Profil Sumber Daya Perkeretaapian, Kinerja PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selama tahun 2011, serta kontribusi perkeretaapian terhadap kehidupan sehari-hari.

Melalui buku ini PT KAI bermaksud menyajikan perkembangan perkeretaapian di Indonesia mulai dari sejarah berdirinya kereta api sampai dengan era informasi yang semakin canggih dan mutakhir. Hal lain yang ingin disampaikan adalah ciri dan karakteristik kereta api sebagai satu-satunya moda angkutan yang memiliki multi keunggulan komparatif serta ramah lingkungan.

Komitmen PT KAI tercantum dalam misi dan visi perusahaan yang didalamnya terdapat 4 (empat) pilar utama yaitu keselamatan, ketepatan waktu, pelayanan dan kenyamanan menunjukkan bahwa peningkatan pelayanan menjadi hal penting demi penyelenggaraan angkutan kereta api yang dibutuhkan masyarakat karena aspek jumlah kapasitas angkut yang massal, didukung oleh pemerintah yang saat ini memberikan bantuan fasilitas prasarana dan sarana maupun menyambut baik perkembangan perkeretaapian.

PT KAI membuka kesempatan dan peluang bekerja sama bagi semua kalangan baik investor dan mitra kerja untuk menjadikan kereta api maju dan berkembang, karena aset yang dimiliki oleh perusahaan memungkinkan untuk dijadikan investasi yang menguntungkan.

Seiring dengan lingkungan bisnis yang terus berubah, maka PT KAI akan terus berupaya beradaptasi sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut, baik struktur, kultur dan strategi PT KAI.

Demikian disampaikan buku Profil Perusahaan Tahun 2011 ini semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terutama oleh yang memerlukan informasi seputar perkeretaapian di Indonesia.

Our sincere gratitude to Allah SWT upon his blessing that the Indonesian Railways has completed the Company Profile of 2011. This book portrayed Indonesian Railways profile including Organization and Management, Resources, Performances, and Contribution in 2011.

Through this book, the Indonesian Railways describes the development of railway in Indonesia from its establishment to the present day of information era, also the characteristic of railway as the only transport mode with multi advantages and environment friendly.

The commitment of the Indonesian Railways which is reflected in the company vision and mission carrying four main pillars namely safety, punctuality, service, and comfort indicates that service improvement is crucial in operating efficient railway as a mass transport. This commitment is encouraged by the government through the improvement of railway infrastructures, rolling stock and facilities to support railway development.

The Indonesian Railways offers the cooperation opportunities and chances for partners and investors in developing the railway through the employment of profitable company assets.

Along with the changing business environment, PT KAI will continue to adapt according to the changing demands, both the structure, culture and strategy of PT KAI.

Hopefully this company profile spread benefits and advantages to all parties concerned particularly to those who are interested in all information about the Indonesian Railways.

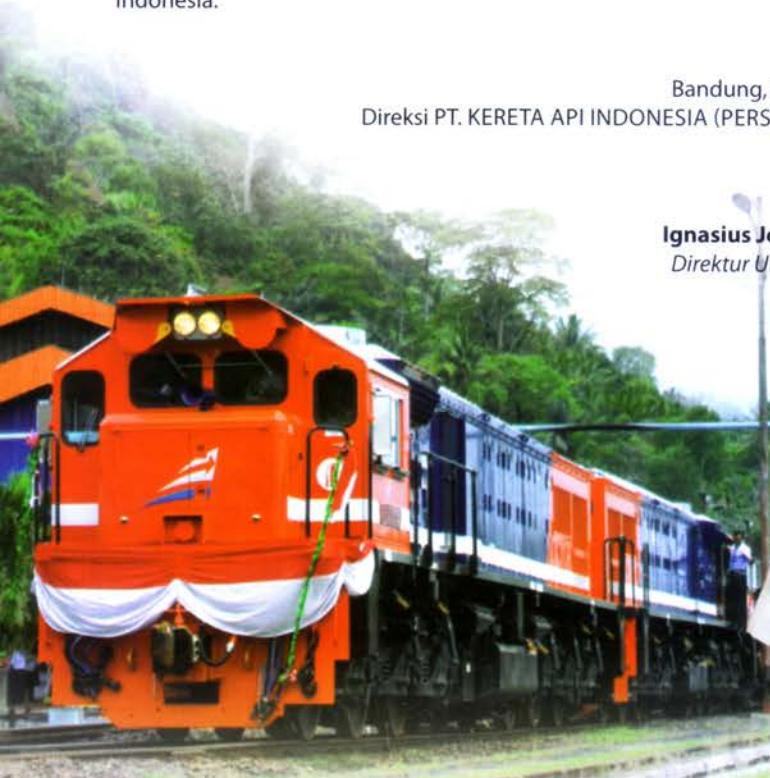
Bandung, 2012

Indonesian Railways Board of Directors

Bandung, 2012
Direksi PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)

Ignasius Jonan
Direktur Utama

Ignasius Jonan
President Director



Daftar Isi

Table of Contents

Kata Pengantar - Foreword	3
Daftar Isi - Table of Content	4
A. PROFIL ORGANISASI DAN MANAJEMEN / ORGANIZATION AND MANAGEMENT PROFILE	5
1. Sejarah Perkeretaapian / Indonesian Railway History	5
2. Visi dan Misi / Vision and Mission	7
3. Budaya Perusahaan / Corporate Culture	7
4. Logo Baru / New Logo	8
5. Slogan Perusahaan / Corporate Slogan	9
6. Struktur Organisasi / Organization Structure	10
7. Dewan Komisaris / Board of Commissioners	11
8. Dewan Direksi / Board of Directors	12
9. Pejabat Senior / Key Personnel	13
10. Anak Perusahaan / Subsidiaries	16
a. PT. Restorasi Multi Usaha	17
b. PT. Railink	18
c. PT. KAI Commuter Jabotabek	19
d. PT. KA Property Management	21
e. PT. KA Pariwisata	22
f. PT. Kereta Api Logistik	24
B. PROFIL SUMBER DAYA / RESOURCES PROFILE	26
1. Prasarana Perkeretaapian / Railway Infrastructures	26
2. Sarana Perkeretaapian / Railway Rollingstock	30
3. Sumber Daya Manusia / Human Resources	31
4. Heritage Kereta Api Indonesia / Indonesian Railways Heritage	35
5. Profil Produksi Bisnis Inti / Profile of Core Business Product	36
C. PROFIL KINERJA PERUSAHAAN / PROFILE OF CORPORATE PERFORMANCES	38
1. Kinerja Operasional / Operational Performances	38
2. Kinerja Keuangan / Financial Performances	40
3. Produk Pendukung KA / Supporting Products	47
D. KONTRIBUSI PERKERETAAPIAN / RAILWAY CONTRIBUTION	49
1. Kontribusi Perpajakan / Tax Contribution	49
2. Program Bina Lingkungan / Environment Care Program	50
3. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	51
E. Peristiwa Penting 2011 / 2011 Important Events	52
F. Penghargaan dan Sertifikasi / Award and Certifications	56



A. Profil Organisasi dan Manajemen

Organization and Management Profile

1. Sejarah Perkeretaapian

Kehadiran kereta api di Indonesia ditandai dengan pencangkuluan pertama pembangunan jalan KA di Desa Kemijen Jumat tanggal 17 Juni 1864 oleh Gubernur Jeneral Hindia Belanda, Mr. L.A.J Baron Sloet van den Beele. Pembangunan diprakarsai oleh "Naamlooze Venootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij" (NV. NISM) yang dipimpin oleh Ir. J.P de Bordes dari Kemijen menuju Desa Tanggung (26 Km) dengan lebar sepur 1435 mm. Ruas jalan ini dibuka untuk angkutan umum pada hari Sabtu, 10 Agustus 1867.

Keberhasilan swasta, NV. NISM membangun jalan KA antara Kemijen - Tanggung, yang kemudian pada tanggal 10 Februari 1870 dapat menghubungkan kota Semarang - Surakarta (110 Km), akhirnya mendorong minat investor untuk membangun jalan KA didaerah lainnya. Tidak mengherankan, kalau pertumbuhan panjang jalan rel antara 1864 - 1900 tumbuh dengan pesat. Kalau tahun 1867 baru 25 km, tahun 1870 menjadi 110 km, tahun 1880 mencapai 405 km, tahun 1890 menjadi 1.427 km dan pada tahun 1900 menjadi 3.338 km.

Selain di Jawa, pembangunan jalan KA juga dilakukan di Aceh (1874), Sumatera Utara (1886), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), bahkan tahun 1922 di Sulawesi juga telah dibangun jalan KA sepanjang 47 Km antara Makasar - Takalar, yang pengoperasiannya dilakukan tanggal 1 Juli 1923, sisanya Ujungpandang - Maros belum sempat diselesaikan. Sedangkan di Kalimantan, meskipun belum sempat dibangun, studi jalan KA Pontianak - Sambas (220 Km) sudah diselesaikan. Demikian juga di Pulau Bali dan Lombok, juga pernah dilakukan studi pembangunan jalan KA.

Sampai dengan tahun 1939, panjang jalan KA di Indonesia mencapai 6.811 km. Tetapi, pada tahun 1950 panjangnya berkurang menjadi 5.910 km, kurang lebih 901 km raib, yang diperkirakan karena dibongkar semasa pendudukan Jepang dan diangkut ke Burma untuk pembangunan jalan KA di sana.

1. Indonesian Railways History

The history of Indonesian Railways started with the construction of the first line on Friday 17 June 1864, in Kemijen village, Central Java, by The Governor General of The Dutch Colonial, Mr. L.A.J Baron Sloet van den Beele. This construction was initiated by "Naamlooze Venootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij" (NV. NISM) under Ir. J.P de Bordes. This line has 1435 mm gauge, started from Kemijen to the village of Tanggung (26 km) and was opened on Saturday, 10 August 1867.

This line was extended to link between Semarang - Surakarta (110 Km) and was completed in 10 February 1870. The success of NV. NISM stimulated investors to construct railway line in other area. Between 1864 and 1900 the railway line growth increased rapidly. From 25 km in 1867 the length of railway line grew to 110 km in 1870, and 405 km in 1880, then 1.427 km in 1890. By the year of 1900 the total railway line reached 3.338 km.

Railway lines construction also took place in other islands. In Sumatera, the lines were constructed in Aceh (1874), North Sumatera (1886), West Sumatera (1891), and South Sumatera (1914). In Sulawesi, a 47 km line between Makasar and Takalar was completed in 1922 and operated by 1 July 1923, the rest of the line between Makasar and Maros was left unfinished. Feasibility study was completed for 220 km railway line between Pontianak and Sambas in Kalimantan. Similar studies for Bali and Lombok islands had also been held.

By 1939, the total length of railway lines in Indonesia reached 6.811 km. Under Japanese occupation from 1942 to 1945, some railway lines were dismantled and transported to Burma (Myanmar) to establish military purpose railway network. Hence, by 1950 the track length was reduced to 5.910 km.



Jenis jalan rel KA di Indonesia semula dibedakan dengan lebar sepur 1.067 mm; 750 mm (di Aceh) dan 600 mm di beberapa lintas cabang dan tram kota. Jalan rel yang dibongkar semasa pendudukan Jepang (1942 - 1943) sepanjang 473 km, sedangkan jalan KA yang dibangun semasa pendudukan Jepang adalah 83 km antara Bayah - Cikara dan 220 km antara Muaro - Pekanbaru. Ironisnya, dengan teknologi yang seadanya, jalan KA Muaro - Pekanbaru diprogramkan selesai pembangunannya selama 15 bulan yang memperkerjakan 27.500 orang, 25.000 diantaranya adalah Romusha.

Jalan yang melintasi rawa-rawa, perbukitan, serta sungai yang deras arusnya ini, banyak menelan korban yang makamnya bertebaran sepanjang Muaro —Pekanbaru.

Setelah kemerdekaan Indonesia diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945, karyawan KA yang tergabung dalam "Angkatan Moeda Kereta Api" (AMKA) mengambil alih kekuasaan perkeretaapian dari pihak Jepang. Peristiwa bersejarah yang terjadi pada tanggal 28 September 1945, pembacaan pernyataan sikap oleh Ismangil dan sejumlah anggota AMKA lainnya, menegaskan bahwa mulai tanggal 28 September 1945 kekuasaan perkeretaapian berada ditangan bangsa Indonesia. Orang Jepang tidak diperkenankan lagi campur tangan dengan urusan perkeretaapian di Indonesia. Inilah yang melandasiditetapkannya 28 September 1945 sebagai Hari Kereta Api di Indonesia, serta dibentuknya "Djawatan Kereta Api Republik Indonesia" (DKARI).

Various track gauges in early period (1.435 mm, 1.067 mm, 750 mm, and 600 mm) were then eliminated into single 1.067 mm gauge. Japanese authority dismantled 473 km of track (1942 - 1943) and constructed 83 km line between Bayah and Cikara, while the unfinished 220 km line between Muaro and Pekanbaru which was scheduled in 15 months was carried out using old-fashioned technology and lots of manpower was therefore needed. Among 27.500 workers, 25.000 of them were Romusha (forced manpower). This line crosses fierce swamp, mountainous area and wild rivers so that victim graves could be found spread along the line.

Following Indonesian Independence in 17 August 1945, railway workers affiliated in "The Railway Youth" (AMKA) took over the Railway from Japanese Authority. The historic event that happened in 28 September 1945 was the statement read by Ismangil that from that moment on railway authority was officially shifted to Indonesian and no more Japanese involvement in railway business. The date was then comemorated as "Indonesian Railway Day" by the establishment of Indonesian Railways Institution (DKARI).

Tabel Ringkasan Sejarah Perkeretaapian Indonesia / Table Railway History in Brief

Periode/ Periods	Status	Dasar Hukum/ Legal Basis
Th. 1864	Pertama kali dibangun Jalan Rel sepanjang 26 km antara Kemijen - Tanggung oleh Pemerintah Hindia Belanda / <i>Inauguration of first 26 km railway line between Kemijen and Tanggung by The Dutch Colonial Government</i>	
1864 - 1945	Staat Spoorwegen (SS) / Staat Spoorwegen (SS)	IBW/ IBW - Colonial Law
	Verenigde Spoornetwerkenbedrijf (VS) / Verenigde Spoornetwerkenbedrijf (VS)	IBW/ IBW - Colonial Law
	Deli Spoornetwerken Maatschappij (DSM) / Deli Spoornetwerken Maatschappij (DSM)	IBW/ IBW - Colonial Law
1945 - 1950	DKA / Liquidation into one Railway Institution by Indonesian Government (DKA)	PP. No. 22 tahun 1963/ PP. No. 22 Th. 1963 - Government Regulation
1950 - 1963	DKA - RI / Establishment of Indonesian Railways Institution (DKA-RI)	PP. No. 61 tahun 1971/ PP. No. 61 Th. 1971 - Government Regulation
1963 - 1971	PNKA / Alteration to Indonesian State Railways (PNKA)	PP. No. 57 tahun 1980/ PP. No. 57 Th. 1990 - Government Regulation
1971 - 1991	PJKA / Alteration to State Owned Company (PJKA)	PP. No. 19 tahun 1998/ PP. No. 19 Th. 1998 - Government Regulation
1991 - 1998	PERUMKA / Indonesian Railway Public Corporation	Kepres No. 39 Tahun 1999/ Keppres No. 39 Th. 1999 - Presidential Decree
1998 - 2010	PT Kereta Api (Persero) / State Owned Limited Liability Company	Akte Notaris Imas Fatimah/ Akte Notaris Imas Fatimah - Notarial
Sejak Mei 2010 / As of May 2010	PT KERETA API INDONESIA (PERSERO) / Alteration to PT KERETA API INDONESIA (PERSERO)	Instruksi Direksi No. 16/OT.203/ KA 2010/ Board of Directors Instruction

2. Visi dan Misi Vision and Mission

Visi

Menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan stakeholders.

Misi

Menyelenggarakan bisnis perkeretaapian dan bisnis usaha penunjangnya, melalui praktik bisnis dan model organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi stakeholder dan kelestarian lingkungan berdasarkan empat pilar utama: Keselamatan, Ketepatan Waktu, Pelayanan, dan Kenyamanan

Tujuan Perusahaan

Melaksanakan dan mendukung kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang transportasi, dengan menyediakan barang-jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk dapat melakukan ekspansi baik di pasar domestik maupun internasional di bidang perkeretaapian, yang meliputi usaha pengangkutan orang dan barang dengan KA, kegiatan perawatan & pengusahaan prasarana perkeretaapian, pengusahaan bisnis properti secara profesional, serta pengusahaan bisnis penunjang prasarana & sarana KA secara efektif untuk kemanfaatan umum.

Vision

To be the best railway service provider by focusing on customer service and meet stakeholders expectation.

Mission

Undertake railways business and its supporting businesses through best practices and best organization model to create higher added value for the stakeholders and environment preservation based on four main pillars: Safety, Punctuality, Services, and Comfort.

Corporate Objectives

Implementation and support of government policies and programs in national economy and development, specifically in transportation, by providing high quality and competitive goods and services in order to carry out railway market expansion either domestically or internationally involving railway transportation of passengers and freight, maintenance and operation of railway rolling stocks and infrastructures, professional property business, and supporting businesses in effective ways for public benefits.

3. Budaya Perusahaan Corporate Culture

Integritas

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai kebijakan organisasi dan kode etik perusahaan. Memiliki pemahaman dan keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kebijakan dan etika tersebut dan bertindak secara konsisten walaupun sulit untuk melakukannya.

Profesional

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki kemampuan dan penguasaan dalam bidang pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan, mampu menguasai untuk menggunakan, mengembangkan, membagikan pengetahuan yang terkait dengan pekerjaan kepada orang lain.

Keselamatan

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki sifat tanpa kompromi dan konsisten dalam menjalankan atau menciptakan sistem atau proses kerja yang mempunyai potensi resiko yang rendah terhadap terjadinya kecelakaan dan menjaga aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian.



Integrity

We, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) people, act consistently according to organization policy values and corporate ethic of conduct.

Preserve understanding and determination to embrace those policies and ethics consistently even though it is hard to accomplish.

Professional

We, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) people, preserve ability and capability in job related knowledge, able to handle, develop, and share the knowledge to other.

Safety

We, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) people, preserve non compromising nature and consistent in creating system or work processes that produced minimum risk to accident, and secure corporate assets from any possibility of loss.

Inovasi

Kami insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selalu menumbuh kembangkan gagasan baru, melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan kondusif untuk berkreasi sehingga memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Pelayanan Prima

Kami insan PT.Kereta Api Indonesia (Persero) akan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar mutu yang memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan pelanggan dengan memenuhi 6 A unsur pokok: *Ability* (Kemampuan), *Attitude* (Sikap), *Appearance* (Penampilan), *Attention* (Perhatian), *Action* (Tindakan), dan *Accountability* (Tanggung jawab).

4. Logo Baru

Sebuah desain logo merupakan perwakilan sebuah perusahaan yang akan menjadi pembeda visual dengan perusahaan lain. Adalah hal yang sangat penting untuk memiliki desain logo yang tepat untuk branding dan tujuan komunikasi yang bertindak sebagai identitas PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Desain logo yang telah ditetapkan dan dikembangkan oleh Tim Kreatif telah memperhatikan seluruh aspek yang diperlukan dalam membuat desain logo produk sehingga logo tersebut dapat di gunakan di berbagai media komunikasi untuk membantu pemegang produk dalam branding. Dimana hal ini sejalan dengan Komitmen PT. Kereta Api Indonesia (Persero), kini dan mendatang, menjadi penyedia jasa perkeretaapian terbaik yang fokus pada pelayanan pelanggan dan memenuhi harapan stakeholders. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) senantiasa mengedepankan kinerja kelas dunia, pengalaman mendalam yang diiringi dengan pendekatan menyeluruh sebagai upaya kami memberikan layanan profesional dan bernalih tambah sekaligus mempertahankan posisi sebagai yang terdepan di industri ini.

Perubahan Logo ini bukan sekedar hanya mengganti logo lama dengan logo yang baru, namun dibalik itu adalah harus terjadi perubahan perilaku insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam memberikan Pelayanan kepada pelanggan sehingga tercipta PELAYANAN PRIMA yang tetap menjaga kualitas Keamanan dan Kenyamanan para pelanggan.

Pelanggan yang dimaksud terdiri pelanggan internal dan eksternal. Artinya, peran semua insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) adalah hal yang mutlak dalam berkolaborasi. Kecepatan dalam penyajian data dan support antar bagian haruslah dijadikan satu sistem dalam mendukung Visi Perusahaan dengan selalu mengedepankan Budaya "5 Nilai Utama" yaitu penerapan implementasi Integritas, Profesional, Keselamatan, Inovasi dan Pelayanan Prima. Dengan budaya ini tercermin bahwa seluruh Direksi dan Insan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam pelaksanaan tugasnya tidak hanya bertanggung jawab kepada Pemegang Saham (Negara), tapi juga bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Innovation

We, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) people, keep on developing new ideas, carrying out sustainable improvement and creating advantageous environment for creation of added values for stakeholders.

Prime Services

We, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) people, are dedicating best services to satisfactory quality standards according or beyond customer expectations by implementing 6A principles: Ability, Attitude, Appearance, Attention, Action, and Accountability.

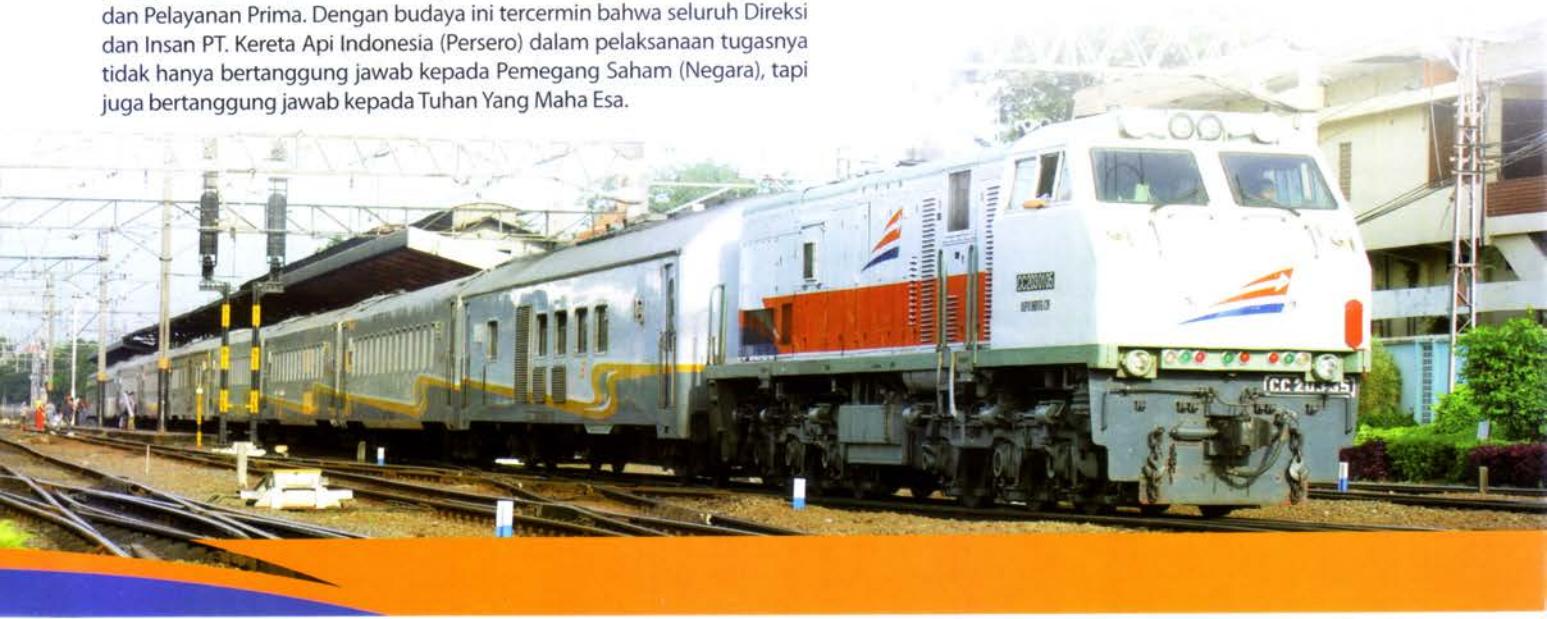
4. New Logo

A logo is a distinctive mean to differ one company from another. An appropriate logo is therefore essential for PT. Kereta Api Indonesia (Persero) to communicate the identity and for branding purposes.

The logo was designed and developed by taking all necessary aspects into consideration so that it can be applied in various communication media for branding purposes. This is in line with PTKAI commitment to be the best railway transport provider, now and in the future, which focuses on customer service and meets stakeholders' expectations. PT KAI always puts forward world class performances, profound experiences, and comprehensive approach to offer professional services with its added value to retain the position in the frontline of the industry.

The logo alteration is not merely changing old logo with new logo, but new attitude of the PT KAI people in serving the customer is expected to improve so that PRIME SERVICES can be established and the quality, safety, and comfort are maintained for customer.

Customer can be internal or external. The role of each PT KAI people is therefore mandatory for proper collaboration. Interdepartmental support and appropriate data presentation should create a supporting system to the company Vision by putting forward "5 principal values" meaning the implementation of Integrity, Professional, Safety, Innovation, and Prime Services. The attitude should reflect in performing daily task that all PT KAI people including the Board of Directors are responsible not only to the shareholder (the state) but to God the Almighty as well.



Makna Logo:

3 garis melengkung melambangkan gerakan yang dinamis PT KAI dalam mencapai Visi dan Misinya. 2 garis warna orange melambangkan proses Pelayanan Prima (Kepuasan Pelanggan) yang ditujukan kepada pelanggan internal dan eksternal. Anak panah berwarna putih melambangkan Nilai Integritas, yang harus dimiliki insan PT KAI dalam mewujudkan Pelayanan Prima. 1 garis lengkung berwarna biru melambangkan semangat Inovasi yang harus dilakukan dalam memberikan nilai tambah ke stakeholders. (Inovasi dilakukan dengan semangat sinergi di semua bidang dan dimulai dari hal yang paling kecil sehingga dapat melesat).



Meaning of the Logo:

3 curved lines represent dynamic movement of PT. KAI in pursuing the Vision and Mission.
2 orange lines represent the process of prime service (customer satisfaction) provided both for internal and external customers. 1 blue line represents the spirit of innovation that should be established to create added values for the stakeholders. (Innovation should be performed in the spirit of synergy among parties and started with the simplest thing and soars.



5. Slogan Perusahaan

“Anda Adalah Prioritas Kami”

Makna :

Anda adalah pelanggan yang terdiri dari pelanggan internal di dalam lingkungan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) & pelanggan eksternal di luar lingkungan PT. Kereta Api Indonesia (Persero).
Pelanggan harus menjadi prioritas dalam pencapaian pelayanan.
Untuk mencapai pelayanan diperlukan kerjasama antar individu dan bagian.



5. Corporate Slogan

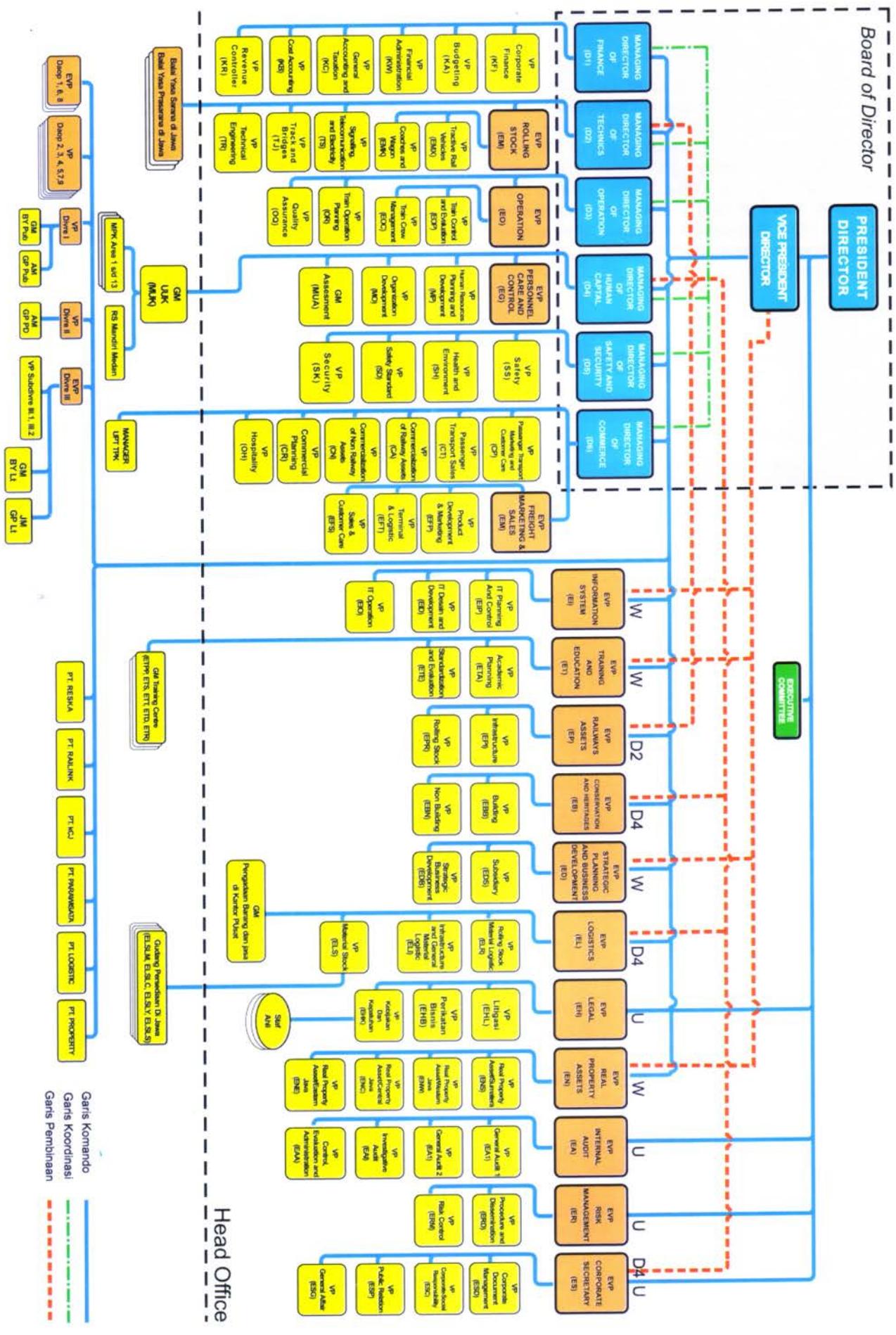
“You are our Priority”

Meaning:

You are our customer, whether you are a part of PT KAI or not.
Customer should be the priority in achieving prime service. Collaboration between individuals and among departments is therefore essential to achieve prime service.

6. Struktur Organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Organization Structure



7. Dewan Komisaris PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Board of Commissioners



8. Dewan Direksi PT. Kereta Api Indonesia (Persero)

Board of Directors



IGNASIUS JONAN
Direktur Utama
President Director



DARMAWAN DAUD
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



KURNIAKI ATMOSASMITO
Direktur Keuangan
Managing Director of Finance



JUDARSO WIDYONO
Direktur Teknik
Managing Director of Technics



BAMBANG IRAWAN
Direktur Operasi
Managing Director of Operation



JOKO MARGONO
Direktur SDM & Umum
Managing Director of Human Capital



RONO PRADIPTO
Direktur Keselamatan
Managing Director of Safety & Security



SULISTYO WIMBO HARDJITO
Direktur Komersial
Managing Director of Commerce

9. Pejabat Senior / Key Personnel

RIKA ROSITA RATNAWATI	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
MULIANTA SINULINGGA, Drs., MSc.	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
URAY YUFIKAR	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
KUMALA SURAYA	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
HENNY WIDODO	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
PUSPAWARMAN	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
SUJATMIKO IR.	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
GATOT WIBOWO	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
MUHARJONO	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
HANDY PURNAMA	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
RINI WAHYU SETIAWATI	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
AGUSTINUS WASISTO WIBOWO	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
JONI HANDEKA	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
BUDI DARMAWAN	Staf Utama Direktur Utama Staff President Director's
ANA DIANA	Vice President Corporate Finance
SOLIHIN	Vice President Budgeting
RACHMAT SUHENDAR	Vice President Financial Administration
ADANG SUJANA	Vice President General Accounting and Taxation
OKTAVIANUS BERDIKARIANTO	VP Cost Accounting
ERNESTO	Vice President Revenue Comptroller
KUSDIYONO	Staf Utama Technic Directorate
ANGGORO TRIWIBOWO	Staf Utama Technic Directorate
ALBERTH TARRA	Executive Vice President Tractive Rail Vehicles
WIJANARKO	Vice President Tractive Rail Vehicles
ACHMAD SYAIFUDIN	Vice President Coaches and Wagons
MUHAMMAD NURUL FADHILA	Vice President Track and Bridge
IRA NEVASA	Vice President Signal, Telecommunication, and Electricity
ROCHSJID BUDIANTORO	Vice President Technical Engineering
ANDIKA TRI PUTRANTO	General Manager UPT Balai Yasa Tegal
HASIM SUWONDO	General Manager UPT Balai Yasa Gubeng
JOHN ROBERTHO	Executive Vice President Balai Yasa Yogyakarta
DJOKO HARDIANTO	Executive Vice President Balai Yasa Manggarai
ISNAN NASRUL HADI	Deputy Executive Vice President Balai Yasa Manggarai
TOTOK SURYONO	Vice President Train Operation Planning
NOOR HAMIDI S. DRS.	Vice President Hospitality
AGUS NUGROHO	VP Quality Assurance
A. HERLIANTO	Executive Vice President Operation
MUH. SAHLI	Vice President Train Control and Evaluation
PORWANTO HANDRY NUGROHO	Vice President Train Crew Management
BAMBANG PARINTIS	Executive Vice President Logistic
RESMAN MANURUNG	Vice President Rolling Stock Material Logistic
PIUS SUDARYANTO BUDI WIDODO	Vice President Infrastructure and General Material Logistic
RONNI SATYA NUGRAHA	General Manager Pengadaan Barang dan Jasa
SUNARJO	Vice President Material Stock
AHMAD MARZUKI	Executive Vice President Personnel Care & Control
SUBASTANTRI	Vice President Human Resources Planning and Development
MUHARDJITO	Vice President Organization Development
TEDJOWATI	General Manager Assesment
RAHADI SULISTYO	General Manager Unit Usaha Kesehatan
SELAMET HARDADI	Senior Manager Pengelolaan Kesehatan Unit Usaha Kesehatan Area 1 Jakarta
ATIK PALWANI	Vice President Buildings
TRENGGONO ADI	Vice President Non Buildings
DWI PURNAMASARI	Vice President Corporate Document Management
SUYATNO	Vice President Corporate Social Responsibility
SUGENG PRIYONO	Vice President Public Relations
BIDJAK FILSADJATI	Vice President General Affairs
RUSTAM HARAHAP	Executive Vice President Freight Marketing & Sales
SUKAIRI SE	Vice President Product Development and Marketing
YOSITA	Vice President Terminal & Logistics
INDAH HADYATI	Vice President Sales and Costumer Care
HUSEIN NURRONI, DRS, MSTR	Vice President Passanger Transport Marketing & Customer Care
ADI SURYATMINI	Vice President Passenger Transport Sales
EDI HARJONO	Vice President Commercialization Of Railway assets
WAWAN ARIYANTO	Vice President Commercialization Of NonRailWay Asset
SLAMET SUSENO PRIYANTO	Executive Vice President Real Property Assets
MOCHAMMAD MAQSUD AMROH	Vice President Real Property Assets Wilayah Jawa Barat
ANDI HUSEIN MAKKAH.IR	Vice President Real Property Assets Wilayah Jawa Timur

NUR AMIN
 HONENG NURYANTO HARI SUSENO
 SRI WILUDJENG DYAH PANGESTI
 NENY SUSNIATY
 INSAN KESUMA
 SRI ASTUTI
 KETUT SURATHA
 AGUS RAHARDJO
 RADEN JOKO SISWANTO
 HERY BARKAH WIDJAJANTO
 R. DADAN RUDIANSYAH
 SUDIBYA
 MUCHAMAD PAKIH FAZARUN
 PURNOMO RADIQ YUGASWARA
 ARIEF HARYADI
 ENANG SUHENDAR
 YUDI ERIYANTO
 SUTARDI
 BAMBANG SUTRISNO
 EKO ISMUDIARTO
 HERU KUSWANTO
 SURYAWAN PUTRA HIA
 MATETA RIJALULHAQ
 EKO WINDU WIDIO PURNOMO
 AMAT BASARI
 HARI SUKOCO
 AKHMAD SUJADI
 EDI SURYANTO
 DARMOYO PAMBUDI
 HENDY HENDRATNO ADJI
 SUSI MUNAWATI
 MUHARDONO
 SUGENG WINARNO
 YUSREN
 SUMEDI HERU
 DRS. MOCHAMAD SOLEH KOSASIH
 SOEBAGIJO
 SINUNG TRI NUGROHO
 KUNTO WAHYUDI
 BAMBANG EKO MARTONO
 BERLIN BARUS
 BAMBANG RUDIANTO
 MOHAMMAD MAULA NURCHOLIS
 TISNA DJAJA
 ARIEF WAHYUDI
 POEDJO LEKSONO
 BIMO POERWADI
 MOHAMAD NASYIR
 YOSEPH IBRAHIM
 PARLUHUTAN SIAHAAN
 PIKKIR GINTING
 ALREFINUS
 MUHAMMAD BARLIAN
 BUDI NOVANTORO
 NASYRUDDIN LUBIS
 MUH SAIFUL ALAM
 OMAN RAHMAN
 AGUS TOTONG SUKIRMAN
 SUCIPTO SUSILOHADI
 AWAN HERMAWAN PURWADINATA
 HERU RUSMAWAN
 WAHYUONO YULI PUTRANTO
 HELMAN KELIAT
 IWAN EKA PUTRA
 MUKTI JAUHARI
 AGUS SUBARYANTO
 APRIYONO WEDI CHRESNANTO

Vice President Asset Non Produksi/ Sumatera
 Executive Vice President Internal Audit
 Vice President General Audit 1
 Vice President General Audit 2
 Vice President Investigative Audit
 Vice President Control, Evaluation & Administration+E228
 Executive Vice President Risk Management
 Vice President Dissemination & Risk Management Proc
 Vice President Risk Control & Mitigations
 Executive Vice President Legal
 Vice President Public Law & Regulations
 VP Business Law
 Vice President Kebijakan dan Kepatuhan
 EVP Daerah Operasi 1 Jakarta
 Deputy EVP Daerah Operasi 1 Jakarta
 Senior Manager Sumber Daya Manusia & Umum
 Senior Manager Hukum
 Senior Manager Keuangan
 Senior Manager Pengadaan Barang dan Jasa
 Senior Manager Jalan Rel dan Jembatan
 Senior Manager Operasi
 "Senior Manager Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik"
 Senior Manager Humasda
 Senior Manager Sarana
 Senior Manager Listrik Aliran Atas
 Senior Manager Pelayanan
 Senior Manager Pengamanan
 Senior Manager Pemasaran Angkutan
 Senior Manager Pemasaran Angkutan
 Vice President Daerah Operasi 2 Bandung
 Deputy Vice President Daerah Operasi 2 Bandung
 Default Position
 Default Position
 Vice President Daerah Operasi 3 Cirebon
 Deputy Vice President Daerah Operasi 3 Cirebon
 Vice President Daerah Operasi 4 Semarang
 Deputy Vice President Daerah Operasi 4 Semarang
 Vice President Daerah Operasi 5 Purwokerto
 Deputy Vice President Daerah Operasi 5 Purwokerto
 Executive Vice President Daerah Operasi 6 Yogyakarta
 Deputy Executive Vice President Daerah Operasi 6 Yogyakarta
 Vice President
 Deputy Vice President
 Executive Vice President Daerah Operasi 8 Surabaya
 Deputy Vice President Daerah Operasi 8 Surabaya
 Vice President Daerah Operasi 9 Jember
 Deputy Vice President
 Vice President Divre I Medan
 Deputy Vice President Divre I Medan
 Pelaksana Sumber Daya Manusia
 General Manager UPT Balai Yasa Pulubrayan
 General Manager Pengusahaan Aset Provinsi Aceh
 Vice President Divisi Regional II Sumatera Barat
 Executive Vice President
 Deputy Executive Vice President
 General Manager Balai Yasa Lahat
 Senior Manager Sumber Daya Manusia dan Umum
 Senior Manager Keuangan
 Senior Manager Sarana
 Senior Manager Jalan Rel dan Jembatan
 Senior Manager Sinyal, Telkom, dan Listrik
 Senior Manager Operasi
 Senior Manager Komersial
 Vice President Sub Divisi Regional III.1 Kertapati
 Vice President Sub Divre III.2 Tanjung Karang
 Senior Manager Pelayanan
 Senior Manager Pengamanan

HERU HERAWAN
GAMPANG SASMITO ADJI
BAGUSROSADI
ENDRO RAHARDJO
PRASETYANTI
ADRIZON
TATING SETIAWAN
HELDI HARSONO
RUKMAWATI
SYAHRIL HARDIGALUH
PONCO HADI PRASETYO
DWIYANA SLAMET RIYADI
ERFIANTO R. CHAN
HERU ISNADI
HERIYANTO WIBOWO
WIWIK WIDAYANTI
FADJAR PURWIDIGDO
CANDRA PURNAMA
SEPTA TRIJONO RAMADIN
ZULKARNAIN

Vice President Security
Vice President Health and Environment
Vice President Safety Standard
Vice President IT Planning and Control
Vice President IT Design and Development
Vice President IT Operation
Executive Vice President Training & Education
Vice President Academic Planning
Vice President Standardization & Evaluation
General Manager Balai Pelatihan Managerial Bandung
General Manager Balai Pelatihan Sintel Bandung
General Manager Balai Pelatihan Operasi&Pemasaran Bandung
General Manager Balai Pelatihan Teknik Traksi Yogyakarta
General Manager Balai Pelatihan Teknik Perkeretaapian Bekasi
Executive Vice President Strategic Planning and Business Development
Vice President Business Portofolio
Vice President Strategic Business Development
Executive Vice President RailWays Assets
Vice President Infrastructure
Vice President Rolling Stock



9. Anak Perusahaan Subsidiaries

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki enam anak perusahaan, yaitu :

1. PT. Restorasi Multi Usaha
2. PT. Railink
3. PT KAI Commuter Jabodetabek
4. PT. KA Property Management
5. PT. KA Pariwisata
6. PT. KA Logistik

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) controls six subsidiaries:

1. PT. Restorasi Multi Usaha
2. PT. Railink
3. PT KAI Commuter Jabodetabek
4. PT. KA Property Management
5. PT. KA Pariwisata
6. PT. KA Logistik

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham entitas anak perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung

The Company holds directly or otherwise 50% of the share emitted by its subsidiaries

No.	Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok / Principal activity	Mulai Beroperasi / Start of Commercial operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total assets before elimination	Jumlah Modal Disetor / Total paid in capital
1.	PT Reska Mulia Usaha	Bandung	Restoran Kereta Api/ <i>The railways restaurant</i>	1 Januari 2001/ <i>January 1, 2001</i>	95.01%	22,218,623,734	5,249,000,000
2.	PT Railink	Jakarta	Pengusahaan Kereta Api Bandara/ <i>Airport railways concession</i>	Dalam Tahap Pengembangan/ <i>In the development stage</i>	60.00%	106,367,194,658	100,000,000,000
3.	PT KAI Commuter Jabodetabek	Jakarta	Pengusahaan Kereta Api Jabodetabek/ <i>Jabodetabek railways concession</i>	Tahun 2009/ <i>In 2009</i>	99.76%	388,829,259,641	210,364,000,000
4.	PT KA Pariwisata	Jakarta	Bidang Pariwisata Kereta Api/ <i>Tourism railways</i>	Tahun 2010/ <i>In 2010</i>	99.90%	26,182,766,490	24,775,000,000
5.	PT KA Logistik	Jakarta	Bidang Layanan Distribusi Logistik Berbasis Kereta Api/ <i>Logistic distribution service train</i>	Tahun 2009/ <i>In 2009</i>	99.90%	43,129,227,280	24,775,000,000
6.	PT KA Properti Manajemen	Jakarta	Bidang Pengelolaan Aset/ Properti Perkeretaapian/ <i>Railway property asset management</i>	Tahun 2010/ <i>In 2010</i>	99.90%	17,590,219,588	24,775,000,000





a. PT. RESTORASI MULTI USAHA (PT RMU)

PT. Reska Multi Usaha adalah Anak Perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang bidang usahanya adalah restoran kereta api serta pendukung lainnya.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama : Sulistyo Wimbo Hardjito
 Direktur Utama : Tintin Wisniwati
 Direktur Operasi : Sri Kuncoro

Selama periode Januari s.d. Desember 2011, kinerja PT. Reska Multi Usaha, sebagai berikut :

1. Laba Rugi

- » Realisasi pendapatan sebesar Rp. 70.130,7 juta atau 85,74% dari anggaran sebesar Rp. 81.798,3 juta.
- » Realisasi biaya sebesar Rp.66.776,4 juta atau 89,45% dari anggaran sebesar Rp. 74.653,6 juta.
- » Realisasi laba bersih setelah pajak sebesar Rp.2.336,8 juta atau 43,61% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 5.358,5 juta.

Kondisi realisasi laba tidak tercapai, karena selain volume penumpang mengalami penurunan yang berpengaruh pada pendapatan kompensasi SOT (Service On Train) dan OTC (On Trip Cleaning Service), belum optimalnya pendapatan parkir dan peron serta masih belum optimalnya pendapatan Res TV, Res Pro dan Res Net. Hal ini terkait dengan aturan tarif yang ditetapkan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero), dimana kemampuan/penawaran dari sponsor/promotor masih jauh dari tarif yang telah ditentukan.

2. Neraca

Realisasi Neraca per 31 Desember 2011 :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| » Total Aset | Rp. 22.218,6 juta |
| » Total Kewajiban | Rp. 6.568,7 juta |
| » Total Ekuitas | Rp. 15.649,9 juta |

a. PT. RESTORASI MULTI USAHA (PT. RMU)

PT. Reska Multi Usaha is a subsidiary of PT. Kereta Api Indonesia (Persero) focusing on restoration of rolling stocks and its equipment.

The Commissioners and Directors

President Commissioner	: Sulistyo Wimbo Hardjito
President Director	: Tintin Wisniwati
Operations Director	: Sri Kuncoro

Between January to December 2011, PT. Reska Multi Usaha, as follows:

1) Profits and Losses

- » *The realized income is Rp 70,130,7 million or 85.74% of the projected Rp 81,798,3 million.*
- » *The realized cost is Rp 66.776,4 million or 89.45% of the projected Rp 74,653,4 million.*
- » *The net profit is Rp 2.336,8 million or 43.61% of the projected Rp 5,358,5 million.*

The shortfall is due to decrease in passenger volume, which affects Service on Train and On Trip Cleaning Service compensation, unoptimized parking, platform, Res TV, Res Pro, and Res Net income. This is due to the tariff imposed by PT. Kereta Api Indonesia (Persero), where bargaining from sponsors or promoters are far from the set tariffs.

2) Balance

The Balance as of 31st December 2011 :

- | | |
|---------------------|---------------------|
| » Total Assets | Rp 22,218,6 million |
| » Total Obligations | Rp 6,568,7 million |
| » Total Equity | Rp 15,649,9 million |



b. PT. RAILINK

PT. Railink merupakan perusahaan patungan (*Joint Venture Company*) antara PT. Kereta Api (Persero) dan PT. Angkasa Pura II (Persero) dengan komposisi kepemilikan saham 60 % PT KAI dan 40 % PT AP II.

Kegiatan usaha yang dijalannya yaitu: pengoperasian, pengelolaan dan pengusahaan kereta api Bandara, pengembangan dan pengelolaan stasiun kereta api di Bandara dan di pusat kota, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kereta api, pembangunan prasarana kereta api, konsultasi dan disain sistem perkeretaapian, dan pengusahaan jasa lainnya yang menunjang usaha-usaha pokok.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama	: Salahudin Rafi
Komisaris	: Julison Arifin
Komisaris	: Wulang A. Wahono
Direktur Utama	: Masjraul Hidayat
Direktur Administrasi & Keuangan	: Desmon Ismael
Direktur Teknik & Operasi	: Arief Munzaini

Secara umum kinerja keuangan PT. Railink sampai dengan 31 Desember Tahun 2011, sebagai berikut :

1. Rugi Laba

- » Realisasi pendapatan sebesar Rp.5.626,5 juta atau 159,84% dari anggaran sebesar Rp. 3.520 juta.
- » Realisasi biaya sebesar Rp. 6.291,5 juta atau 86,37% dari anggaran sebesar Rp. 7.284,3 juta.
- » Realisasi rugi setelah pajak sebesar (Rp. 2.022,6) juta atau 177,95% dari anggaran yang ditetapkan sebesar (Rp. 1.136,6) juta.

2. Neraca :

Realisasi Neraca per 31 Desember 2011 :	
» Total Aset	Rp. 106.367,2 juta
» Total Kewajiban	Rp. 709,9 juta
» Total Ekuitas	Rp. 105.657,3 juta

Kondisi tersebut disebabkan antara lain :

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Railink "RKAP Tahun 2011 No.RL/PS.1911/XI/2010 tanggal 19 November 2010, kegiatan *City Check In* Gambir diberikan persetujuan izin prinsip pengusahaan *City Check In* di Stasiun Gambir, PT. Railink telah mengusulkan kepada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) untuk dapat diberikan persetujuan pengusahaan *City Check In* di Stasiun Gambir. Namun demikian berdasarkan hasil Notulen tim Revitalisasi Stasiun tanggal 17 juni 2011, PT. Railink tidak diberikan ijin pengusahaan *City Check In* di Stasiun Gambir.

Hal-hal yang telah dilakukan sampai dengan 31 Desember 2011 :

1) KA Bandara Soekarno-Hatta

- a) Belum adanya kepastian jadwal lelang investasi yang dilaksanakan oleh Ditjen Perkeretaapian.
- b) Monitoring AMDAL. Perusahaan hanya memberitahukan penundaan KL/RPL/AMDAL kepada Kantor Menteri Negara Kementerian Lingkungan Hidup dikarenakan belum adanya ke-pastian jadwal pembangunan KA Bandara Soekarno-Hatta yang melalui trase Manggarai-Sudirman-Angke-Pluit-Bandara Soekarno-Hatta.

b. PT. RAILINK

PT. Railink is a joint venture between PT. Kereta Api (Persero) and PT. Angkasa Pura II (Persero) where PT. KAI (Persero) is a majority shareholder.

Its line of business is operation, management, and maintenance of airport rail, construction and management of airport stations, procurement and maintainance of railway infrastructure, development of railway infrastructure, railway consulting and design; and other businesses pertaining to airport rail.

The Commissioners and Directors

President Commissioner	: Salahudin Rafi
Komisaris	: Julison Arifin
Commissioner	: Wulang A. Wahono
President Director	: Masjraul Hidayat
Administration & Finance Director	: Desmon Ismael
Technical & Operations Director	: Arief Munzaini

In general, the financial performance of PT. Railink as of 31st December 2011:

1. Profits and Losses

- » A net income of Rp.5.626,5 million or 159.84% of the projected Rp3.520 million.
- » A realized cost of Rp.6.291.5 million or 86.37% of the projected Rp7.284.3 million.
- » A realized loss after taxes of Rp2,022.6 million or 177.95% of the projected Rp1,136.6 million.

2. Balance

The Balance as of 31st December 2011:

» Total Assets	Rp 106,367.2 million
» Total Obligations	Rp 709.9 million
» Total Equity	Rp 105,657.3 million

This is caused by, among others:

PT. Railink, in its annual shareholders meeting and proceeding number RL/PS.1911/XI/2010 dated 19th November 2010, proposed to use Gambir Station for its City Check-In service. Initially, the proposal was accepted by PT. Kereta Api Indonesia (Persero). However, the Station Revitalization minutes dated 17th June 2011 withdrew the permission.

Items which may be carried out prior to 31st December 2011:

1) Soekarno-Hatta International Rail

- a) The Railway Director General is yet to publish a definite auction schedule.
- b) Environmental impact studies. The Company has informed the Ministry of Environment that it will delay the studies due to indefinite schedule of the Soekarno-Hatta Airport Rail using the route Manggarai-Sudirman-Angke-Pluit-Airport.



2) KA Bandara Kualanamu Medan

- a) Investasi KA Bandara Kualanamu Medan dilakukan penundaan yang menyesuaikan dengan jadwal pembangunan Bandara Kualanamu.
- b) Akad kredit dengan PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk menghendaki adanya *review* Studi Kelayakan KA Bandara Kualanamu Medan yang menyesuaikan dengan jadwal Pembangunan Bandara Kualanamu.

3) KA Bandara Juanda Surabaya

Pembuatan studi kelayakan KA Bandara Juanda Surabaya dilakukan penundaan, hal ini berkaitan adanya informasi bahwa DED KA Bandara Juanda Surabaya telah dilakukan oleh Ditjen Perkeretaapian yang mengakibatkan *solicited project*.

2) Kualanamu Airport, Medan

- a) Investment for the Kualanamu Airport Rail is delayed to adjust with Kualanamu Airport construction timeline.
- b) Loan from PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. requires a feasibility study of the Kualanamu Airport and an adjusted construction schedule.

3) Juanda Airport, Surabaya

Feasibility study of the Juanda Airport Rail is delayed due to information that the rail's DED was carried out by the Railway Directorate General. This causes it to become a solicited project.

c. PT. KAI COMMUTER JABODETABEK

PT. KAI Commuter Jabodetabek adalah salah satu anak perusahaan di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang dibentuk sesuai dengan Inpres No. 5 tahun 2008 dan Surat Menneg BUMN No. S-653/MBU/2008 tanggal 12 Agustus 2008.

Pembentukan anak perusahaan ini berasal dari keinginan para stakeholdersnya untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan menjadi bagian dari solusi permasalahan transportasi perkotaan yang semakin kompleks.

Tugas pokok perusahaan yang baru ini adalah menyelenggarakan pengusahaan pelayanan jasa angkutan kereta api komuter (untuk selanjutnya disebut "Commuter" saja) dengan menggunakan sarana Kereta Rel Listrik di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang (Serpong) dan Bekasi (Jabodetabek) serta pengusahaan di bidang usaha non angkutan penumpang.

c. PT. KAI COMMUTER JABODETABEK

PT. KAI Commuter Jabodetabek is one of the subsidiaries of the PT. Kereta Api Indonesia (Ltd.) formed in accordance to Presidential Instruction No. 5/2008 and Instruction of Menugg BUMN No. S- 653/MBU/2008 dated August, 12 2008.

The formation of this subsidiary begun from the stakeholder's desire to focus more on giving quality service and take part in the solution for the ever increasingly complex problems of urban transportation.

The main tasks of this new company is to operate commuter trains (hereinafter referred to as simply "Commuter") by means of Electric Multiple Units in the area of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang (Serpong) and Bekasi (Jabodetabek) as well as to operate in the field of non-passenger transports.



Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama	: Bambang Irawan
Komisaris	: Nugroho Indrio
Komisaris	: Mesra Eza
Direktur Utama	: Bambang Wibiyanto
Direktur Operasi	: Hendri Anom Tjahjono
Direktur Keuangan & Personalia	: Ignatius Tri Handoyo
Direktur Teknik	: Bambang Adi Pratignjo

Secara umum kinerja keuangan PT. KCJ sampai dengan 31 Desember 2011 mencapai target, dapat dijelaskan sbb :

1. Rugi Laba

- » Realisasi pendapatan sebesar Rp. 264.072,1 juta atau 80,35% dari anggaran sebesar Rp. 328.634,3 juta.
- » Realisasi biaya sebesar Rp.239.230,9 juta atau 74,66% dari anggaran sebesar Rp. 320.436,5 juta.
- » Realisasi laba bersih sebesar Rp. 18.582 juta atau 302,23% dari anggaran sebesar Rp. 6.148,3 juta.

2. Neraca

Realisasi Neraca per 31 Desember 2011 dapat dilihat pada uraian berikut :

» Total Aset	Rp. 391.495,3 juta
» Total Kewajiban	Rp. 126.987,8 juta
» Total Ekuitas	Rp. 264.507,4 juta
» Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada penumpang, telah diberlakukan pola operasi baru yaitu Single Operation pada awal semester III dan Loop line mulai bulan Desember 2011.	

3. Rencana Tindak Lanjut

Meningkatkan pangsa pasar dengan program kegiatan :

- a. Mengoperasikan pola single operation.
- b. Meningkatkan pengamanan di stasiun dan di atas KRL.
- c. Menumbuhkan minat pelajar untuk menggunakan KRL dengan memberlakukan kartu langganan sekolah (KLS) ke seluruh wilayah Jabodetabek (KCJ).
- d. Mengundang pihak-pihak yang berminat untuk menyewa ruang di dalam gerbong KRL untuk memasang iklan.

The Board of Commissioners and Directors

Chief Commisioner	: Bambang Irawan
Commisioner	: Nugroho Indrio
Commisioner	: Mesra Eza
Chief Director	: Bambang Wibiyanto
Director of Operations	: Hendri Anom Tjahjono
Director of Finance and Human Resources	: Ignatius Tri Handoyo
Technical Director	: Bambang Adi Pratignjo

In general, the financial performance of PT. KCJ up to December 31st, 2011 has reached target, described as follows:

1. Profit and Loss

- » The realization of income of Rp264.072,1 million or 80,35% out of the budget of Rp328.634,3 million.
- » The realization of cost of Rp.239.230,9 million or 74,66% out of the budget of Rp320.436,5 million.
- » The realization of net income of Rp18.582 million or 302,23% out of the budget of Rp6.148,3 million.

2. Balance Sheet

The realization of the Balance Sheet per December ,31st 2011 is the following:

- | | |
|--|-----------------------|
| » Total Asset | Rp 391.495,3 million. |
| » Total Liability | Rp 126.987,8 million. |
| » Total Equity | Rp 264.507,4 milion |
| » In order to improve services to passengers, a new operation procedure, the Single Operation, was enforced in the third quarter. The Loop Line was opened in December 2011. | |

3. Follow-Up Plan

To improve the market share with activity programs:

- a. Operate the Single Operation pattern.
- b. Improve the security in the station and on the EMU.
- c. Foster school students' interests in EMUs by implementing School Subscription Card (KLS) throughout Jabodetabek area (KCJ).
- d. Invite interested parties to rent advertisement spaces in EMU cars.



d. PT. KA PROPERTY MANAGEMENT

PT. KA Property Management adalah anak perusahaan PT KAI yang memiliki bidang usaha yaitu: Menjalankan usaha di bidang perencanaan, pengawasan, pembangunan properti; Menjalankan usaha pembangunan yaitu pemborongan pada umumnya (*general contractor*), pembangunan konstruksi gedung, jembatan, ruas milik jalan prasarana kereta api, prasarana telekomunikasi, perhotelan, rumah sakit, pipa gas bumi, pipa bahan bakar minyak berikut instalasinya; Menjalankan usaha jasa pengelola, jasa pemasaran, perantaraan dan pengembangan properti (tanah dan bangunan); Menjalankan usaha di bidang perawatan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan dalam segala aspek; Menjalankan usaha jasa konsultasi di bidang properti; Menjalankan usaha yang menunjang usaha-usaha pokok dan Menjalankan usaha perdagangan pada umumnya (*general trading*) yang meliputi bidang perhotelan, wisma, perkantoran, apartemen, pertokoan, restoran, pusat perbelanjaan terpadu, pasar, prasarana dan sarana telekomunikasi, gas bumi, bahan bakar minyak termasuk pengisian untuk umum (SPBU) dan pengadaan barang.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris 1	:	Achmad Kuntjoro
Komisaris 2	:	Zuryati Simbolon
Direktur Utama	:	Wahjudi Pranata
Direktur Operasi & Pemasaran	:	Heru Susetyo
Direktur Keuangan & Admininstrasi	:	Suaidi Haryanto

Secara umum kinerja keuangan PT KAPM sampai dengan 31 Desember 2011:

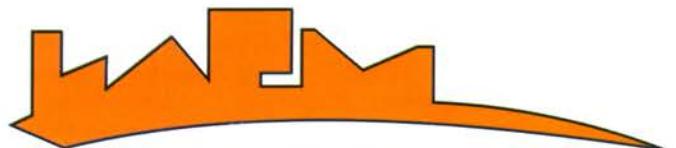
1). Rugi Laba

- » Realisasi pendapatan sebesar Rp 2.532,9 juta atau 3,58% dari anggaran sebesar Rp. 70.613 juta.
- » Realisasi biaya sebesar Rp. 6.956,6 juta atau 10,90% dari anggaran sebesar Rp. 60.157,8 juta.
- » Realisasi Rugi bersih setelah pajak sebesar (Rp.4.423,9) juta atau (184,99%) dari anggaran yang ditetapkan laba sebesar Rp. 2.391,4 juta.

2). Neraca

Realisasi Neraca per 31 Desember 2011 dapat dilihat pada uraian berikut :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| » Total Aset | Rp. 17.590,2 juta |
| » Total Kewajiban | Rp. 1.965,9 juta |
| » Total Ekuitas | Rp. 15.624,3 juta |



PT. KA PROPERTI MANAJEMEN

d. PT. KA PROPERTY MANAGEMENT

PT. KA Property Management is a subsidiary of PT KAI operating in planning, supervision, and construction of property. This includes general contractor; construction of buildings, bridges, roads, telecommunications, hotel, hospitals, gas pipes, fuel pipes and its infrastructures; management, marketing, and development of land and buildings; building maintenance and repair; consulting services in property; services to support such endeavours, general trading in hotels, lodges, offices, apartments, shops, restaurants, shopping centres, markets, telecommunications facilities and infrastructure, natural gas, fuel, and many more.

The Commissioners and Directors

1st Commissioner	:	Achmad Kuntjoro
2nd Commissioner	:	Zuryati Simbolon
President Director	:	Wahjudi Pranata
Operations & Marketing Director	:	Heru Susetyo
Administration & Finance Director	:	Suaidi Haryanto

In general, the financial performance of PT KAPM as of December , 31st 2011:

1. Profits and Losses

- » The realized cost was Rp 2.532,9 million or 3.58% of the allotted Rp 70,613 million.
- » A realized cost of Rp.6,956.6 million or 10.9% of the projected Rp 60,157.8 million.
- » A net loss is Rp 4,423.9 million or 184.99% of the projected Rp2,391.3 million in profit.

2. Balance

The Balance as of December, 31st 2011 is as follows:

- | | |
|---------------------|--------------------|
| » Total Assets | Rp17,590.2 million |
| » Total Obligations | Rp1,965.9 million |
| » Total Equity | Rp15,634.3 million |

e. PT. KA PARIWISATA

PT. KA Pariwisata atau disingkat PT. KA Wisata, berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menyediakan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di pasar dalam wilayah Indonesia di bidang pariwisata kereta api, dan kegiatan usaha yang mendukung pariwisata kereta api dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan usahanya yaitu, Menjalankan usaha pariwisata pada umumnya berbasis kereta api; Menjalankan usaha biro perjalanan wisata (BPW); Perencanaan dan pengemasan komponen perjalanan wisata; Penyelenggaraan dan penjualan paket wisata melalui agen perjalanan dan atau langsung kepada wisatawan; Penyediaan layanan angkutan wisata; Menyelenggarakan pentas wisata; Pengurusan dokumen perjalanan, berupa paspor dan visa atau dokumen lain yang dipersamakan; Jasa informasi kepariwisataan; Mengelola kawasan pariwisata; Jasa Konsultan pariwisata berbasis kereta api.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris	: Joko Margono
Direktur Utama	: Isman Budi Septa Zen
Direktur Operasi & Administrasi	: Bambang Sulistyo

Secara umum Kinerja PT. KA Pariwisata sampai dengan 31 Desember Tahun 2011, sebagai berikut :

1. Rugi Laba

- » Realisasi pendapatan sebesar Rp.19.567,4 juta atau 24,09% dari anggaran sebesar Rp. 81.202,3 juta.
- » Realisasi biaya sebesar Rp.22.024,9 juta atau 28,24% dari anggaran sebesar Rp. 77.991 juta.
- » Realisasi Rugi sebesar (Rp. 1.290,5) juta atau (50,45)% dari anggaran laba sebesar Rp. 2.558,2 juta.

2. Neraca

Realisasi Neraca per 31 Desember 2011 :

» Total Aset	Rp. 26.182,7 juta
» Total Kewajiban	Rp. 2.558,1 juta
» Total Ekuitas	Rp. 23.624,6 juta

3. Realisasi Kegiatan

1). Kereta Wisata

Pemasaran; Selama ini dilakukan melalui Website PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dan website PT. KA Pariwisata (www.indorailtour.com), Contact Center 121 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dan pameran, pelayanan langsung dan penyebaran brosur.

Produksi; Sampai dengan 31 Desember 2011, produksi Kereta Wisata dan Kereta Reguler adalah 187 perjalanan.



e. PT. KA PARIWISATA

PT. KA Pariwisata, or PT. KA Wisata, is located and officed in Central Jakarta. The aims and objectives of the subsidiary are to provide quality and competitive rail tours.

Its main scope of business is rail-based tours, travel agency, planning and implementation of tour components, provision and marketing of tour packages through travel agents or otherwise, shuttle services, travel document assistance, tourism information hub, maintenance of tourism sites, and consultancy services.

The Commissioners and Directors

Commissioner	: Joko Margono
President Director	: Isman Budi Septa Zen
Operations Director	: Bambang Sulistyo

In general, the financial performance of PT. KA Pariwisata as of December, 31st 2011 :

1. Profits and Losses

- » The net income is Rp 19.567,4 million or 24.09% of the projected Rp 81,202.3 million.
- » A realized cost of Rp 22,024.9 million or 28.24% of the projected Rp 77,991 million.
- » A loss of Rp 1,290.5 million or 50.45% of the projected Rp 2,558.2 million profit.

2. Balance

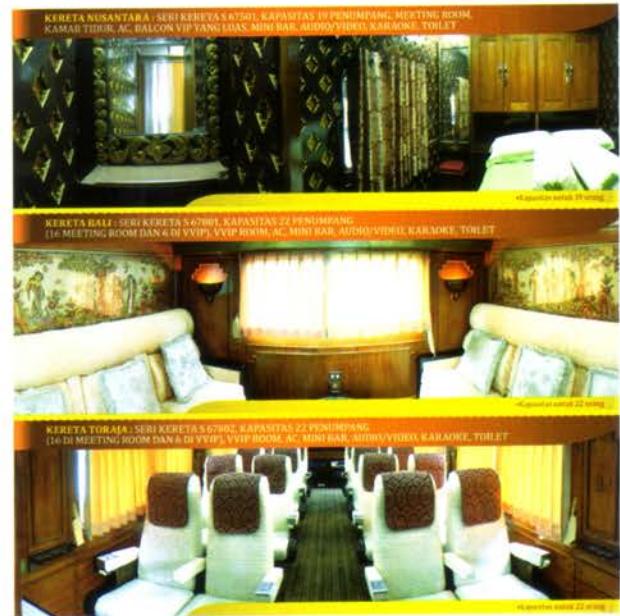
The Balance as of 31st December 2011 is as follows:

» Total Assets	Rp 26,182.7 million
» Total Obligations	Rp 2,558.1 million
» Total Equity	Rp 23,624.6 million

3. Company Activities

1) Rail Tour

Marketing is conducted through PT. Kereta Api Indonesia (Persero)'s and PT. KA Pariwisata's website (www.indorailtour.com), PT. Kereta Api Indonesia (Persero)'s contact center, exhibition, direct service, and brochures. Production: as of 31st December 2011, the Tour and Regular Cars have made 187 trips.



Teknologi; Penggunaan teknologi untuk Kereta Wisata melekat pada tersedianya teknologi yang berada di Kereta Wisata dalam hal operasionalnya, sedangkan untuk sistem administrasi keuangan mulai Desember 2010 sudah menggunakan sistem ITTOS (*Integrated Tour & Travel Operating System*).

Sedangkan untuk pemesanan tiket regular kereta telah digunakan perangkat lunak sistem *ticketing* dari PT. KAI (Persero) secara *online real time*.

Perusahaan masih dalam proses pemilihan *Web Developer* saat ini. Untuk pembayaran sudah digunakan kartu kredit, bekerja sama dengan Bank Mandiri.

2). Penjualan Tiket dan Tour

Pada tahun 2011 semua ijin usaha telah diperoleh selain keanggotaan IATA yang sedang dalam proses, Penjualan dalam semester II cukup baik tetapi masih belum sesuai rencana.

3). Event Organizer

Perusahaan sedang dalam proses penjajagan untuk membentuk badan usaha khusus guna pendaftaran menjadi PCO (*Professional Conference Organizer*) dalam rangka men-gembangkan pasar.

Technology: In Rail Tour, the technology lies in the operations of the car. The financial ad-ministration system used since December 2010 was ITTOS (Integrated Tour and Travel Operating System).

The ticketing system using is the online ticketing system using by PT. KAI (Persero).

The company is electing for a web developer.

Supported payment channel is credit card in cooperation with Bank Mandiri.

2) Ticket and Tour Sales

In 2011, permits were already in place. IATA membership was still processed. Second quarter ticket sales is excellent yet underperforming.

3) Event Organizer

The company is studying the feasibility of establishing an arm for PCO (Professional Conference Organizer) to improve its market share.



f. PT. KERETA API LOGISTIK (KALOG)

PT. KERETA API LOGISTIK (KALOG) adalah anak perusahaan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yang melakukan usaha di bidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, dengan kemasan bisnis *door to door service* untuk memberikan pelayanan yang paripurna bagi pelanggan kereta api. KALOG didukung dengan angkutan pra dan lanjutan serta layanan penunjangnya, meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengemasan, pelabelan, pengangkutan, penjejakkan, pengawalan logistik serta manajemen logistik dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Orientasi bisnis KALOG ke depan adalah sebagai jasa layanan distribusi logistik secara *Total Solution* melalui *"End-to-End Services"* atau dengan kata lain sebagai *SCM Service Provider*.

Fungsi dan peran kontributif KALOG terhadap jasa layanan yang telah disediakan oleh induknya adalah sebagai "pencipta nilai tambah (*value creator*) sepanjang rantai nilai (*value chain*) layanan distribusi logistik, termasuk layanan yang telah disediakan oleh PT. Kereta Api Indonesia (Persero), seperti angkutan barang dan pergudangan.

Fokus dan penguatan peran penting KALOG ini diwujudkan pada tahapan *Pre-Service* dan *Post-Service* dari layanan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta *integrated service* berbasis *information technology* sepanjang rantai jasa layanan distribusi logistik.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama	: Darmawan Daud
Komisaris	: Wahyu Wibowo
Direktur Utama	: Yayan Rustandi
Direktur Operasional & Pemasaran	: Patria Supriyoso
Direktur Keuangan	: Soemartono

Secara umum Kinerja Keuangan PT.Kereta Api LOGISTIK periode Januari s.d Desember 2011 :

1. Rugi Laba

- » Realisasi pendapatan sebesar Rp. 45.823 juta atau 46,43% dari anggaran sebesar Rp. 98.701 juta.
- » Realisasi biaya sebesar Rp. 58.519 juta atau 63,88% dari anggaran sebesar Rp. 91.596 juta.
- » Realisasi rugi sebesar Rp. 9.514) juta atau (281,21)% dari anggaran yang ditetapkan laba sebesar Rp. 3.383 juta.

2. Neraca

Realisasi Neraca per 31 Desember 2011 dapat dilihat pada uraian berikut:

» Total Aset	Rp. 43.129 juta
» Total Kewajiban	Rp. 31.729 juta
» Total Ekuitas	Rp. 11.400 juta



PT KERETA API LOGISTIK

TOTAL LOGISTICS SOLUTION

f. PT. KERETA API LOGISTIK (KALOG)

PT. KERETA API LOGISTIK (KALOG) is a subsidiary of PT. Kereta Api Indonesia (Persero) performing business in train based logistic distribution service, with door to door service business package to provide full services for train customers. KALOG supported by pre and sequential transportation and its supporting service, including management of Container Terminal, loading and unloading, warehousing, packaging, labelling, transporting, tracking, logistic escorting and logistics management by applying principles of limited company.

Business orientation of KALOG in the future is to be Total Solution logistic distribution service through "End-to-End Services" or in other words as SCM (Supply Chain Management) Service Provider.

Contributive function and role of KALOG to services provided by its main company is as value creator along the value chain of logistic distribution service, including services provided by PT. Kereta Api Indonesia (Persero), such as goods cargo and shipping.

Focus and empowerment of the important role of KALOG is materialized at Pre-Service and Post-Service stages of PT Kereta Api Indonesia (Persero) services and also integrated information technology based service along chains of logistic distribution service

Composition of Board of Commissioners and Directors

Main Commissioner	: Darmawan Daud
Commissioner	: Wahyu Wibowo
Main Director	: Yayan Rustandi
Director of Operational & Marketing	: Patria Supriyoso
Director of Finance	: Soemartono

Generally, Financial Performance of PT. Kereta Api LOGISTIK period January to December 2011:

1. Loss Profit

- » Realization of Revenue amounting to Rp.45.823 millions or 46,43% of budget amounting to Rp. 98.701 millions.
- » Realization of Cost amounting to Rp. 58.519 millions or 63,88% of budget amounting to Rp. 91.596 millions.
- » Realization of Loss amounting to (Rp. 9.514) millions atau (281,21)% of budget fixed profit amounting to Rp. 3.383 millions.

2. Balance

Realization of Balance per 31st December 2011 can be observed in following details:

» Total Assets	Rp. 43.129 millions
» Total Obligation	Rp. 31.729 millions
» Total Equity	Rp. 11.400 millions

3. Kinerja Operasi

Selama tahun 2011, PT KALOG melakukan distribusi logistik dengan menggunakan transportasi kereta api sebagai berikut :

a). Distribusi Logistik berbasis KA

- (1). KA ONS relasi Jakarta Gudang-Surabaya Pasarturi, pp.
- (2). KA MALABAR relasi Bandung-Malang, pp.
- (3). KA BIMA relasi Surabaya Kota-Jakarta,pp.
- (4). KA KONTAINER relasi Sungai Lagoa-Kalimas, pp.

b). Distribusi Logistik Non KA

Kegiatan distribusi logistik non KA yang dilakukan PT KALOG adalah menggunakan truk yaitu menangani pengangkutan dokumen dan barang cetakan unit Grafika PT KAI (Persero) dari Kantor Pusat di Bandung ke Daop dan Divre; mengangkut batubara milik PT BAU dari Kertapati ke Dermaga Gasing (sewaktu stock batubara tidak tertampung di stockpile Kertapati).

Kegiatan distribusi logistik non KA lainnya yang telah dilakukan adalah forwarding yang dimulai bulan Oktober 2011 (*pilot project*) yaitu pengiriman barang menggunakan kontainer yang diangkut kapal laut dari Jakarta ke Banjarmasin.

c). Pengelolaan Pra-Purna KA

Kegiatan usaha pra-purna KA merupakan pelayanan yang melengkapi jasa angkutan kontainer dengan kereta api. Pelayanan pra-purna KA Kontainer dengan menggunakan truk/trailer untuk mengangkut kontainer dari gudang pelanggan ke stasiun muat di Sungai Lagoa atau Kalimas maupun pengangkutan dari stasiun bongkar di Sungai Lagoa atau Kalimas ke gudang pelanggan. Sementara ini untuk melayani angkutan pra purna masih menggunakan truk/ trailer pihak ketiga secara sewa dengan pembayaran per rit.

d). Kegiatan Bongkar Muat (*Loading-Unloading*)

Kegiatan usaha *Loading-Unloading* (*Lo-Lo*) yang dilaksanakan PT KALOG pada tahun 2011 meliputi *Lo-Lo* batubara milik PT. BAU di Sumatera Selatan, serta *Lo-Lo* non batubara di Cibungur merupakan layanan yang terkait jasa *storage* kontainer. Sedangkan *Lo-Lo* kontainer di Sungai Lagoa dan Kalimas adalah layanan terkait dengan angkutan KA Kontainer. Kegiatan *Lo-Lo* di Kalimas dilakukan secara *join operation* dengan PT. Surabaya Petroleum Transport.

e). Pengelolaan Area

Kegiatan pengelolaan area oleh PT KALOG dilakukan di Cibungur berupa jasa penyimpanan kontainer (*storage*) serta di Sungai Lagoa berupa jasa *storage, stripping & stuffing*.

f). Pembukaan Kantor Area/ Perwakilan

Dalam upaya untuk meningkatkan volume muatan atas gerbong KA yang diusahakan serta memperluas jaringan pelayanan, PT KALOG telah membuka sebanyak 7 (tujuh) kantor area dengan 11 (sebelas) kantor perwakilan serta 7 (tujuh) agen.

g). Kegiatan Investasi

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional, PT KALOG selama tahun 2011 telah melakukan investasi sebesar Rp. 11,4 miliar yang terdiri sebagai berikut :

Peralatan produksi berupa 40 unit kontainer serta peralatan produksi lain berupa timbangan, *trolley* dll., peralatan kantor, dan kendaraan berupa 5 (lima) unit *dump truck* modifikasi.

Investasi yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 masih tercatat sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan seluruhnya sebesar Rp. 6,483 juta yang terdiri atas pembangunan *Conveyor Yard* di Sungai Lagoa sebesar Rp. 4,042 juta dan pembangunan *Barge Conveyor* di Kertapati sebesar Rp. 2,441 juta

3. Operating Performance

During 2011, PT KALOG performed logistic distribution by utilizing train transportation as follows:

a). Train based Logistic Distribution

- (1). KA ONS connects Jakarta Gudang-Surabaya Pasarturi.
- (2). KA MALABAR connects Bandung-Malang.
- (3). KA BIMA connects Surabaya Kota-Jakarta.
- (4). CONTAINER TRAIN connects Sungai Lagoa-Kalimas.

b). Non-Train Logistic Distribution

Non Train Logistic Distribution performed by PT KALOG is by utilizing truck to handle document and printed goods of PT KAI (Persero) Grafika unit from Central Office in Bandung to Daop and Divre; transporting coal owned by PT BAU from Kertapati to Dermaga Gasing (when coal stock can no longer be stocked in stockpile Kertapati).

Other non-train logistic distribution that has been performed is forwarding started on October 2011 (*pilot project*) which is goods transporting in containers carried by ship from Jakarta to Banjarmasin.

c). Managing Pre-Post Train

Pre-Post Train business activity is a service complimenting container transporting service by train. Pre-Post service of Container Train utilizing truck / trailer to carry container from customer warehouse to loading station at Lagoa or Kalimas River or transportation from unloading station at Lagoa or Kalimas river to customer warehouse. At the moment to serve pre-post transportation is still using third party truck/ trailer by rent with per rit payment.

d). Loading-Unloading

Loading-Unloading (*Lo-Lo*) business activities performed by PT. Kalog in 2011 including Lo- Lo coal owned by PT. BAU in South Sumatera, and non-coal Lo-Lo in Cibungur is service related to container storage service. While Lo-Lo container in Lagoa and Kalimas River is service related to Container Train Transportation. Lo-Lo activities in Kalimas is performed by join operation with PT. Surabaya Petroleum Transport.

e). Area Management

Area management activities by PT KALOG is performed in Cibungur as container storage service and in Lagoa River as storage, stripping & stuffing service.

f). Opening of Area/Representative Offices

In order to increase the volume of cargo onboard train cars operated and extend service network, PT KALOG has opened 7 (seven) area offices with 11 (eleven) representative offices and 7 (seven) agencies

g). Investment

In order to support operational activities, PT KALOG during 2011 has invested to Rp. 11,4 billion comprised as follow : Productive devices of 40 container units and other, productive devices form of scales, trolleys and others, Office equipment, Vehicles consist of 5 (five) units of dump truck modifieds.

Investment up to December, 31st, 2011 is still recorded as work in progress amounting to Rp. 6,483 million comprising *Conveyor Yard* construction in Lagoa River amounting to Rp. 4,042 million and construction of *Barge Conveyor* in Kertapati amounting to Rp. 2,441 million.

B. Profil Sumber Daya

Resources Profile

1. Prasarana Perkeretaapian / Railway Infrastructure

A. Peta Jaringan KA di Jawa / Java Railway Track



B. Peta Jaringan KA di Sumatera / Sumatera Railway Track



C. Prasarana Jalan Rel dan Jembatan / Railway Track and Bridges

Untuk menjamin keselamatan perjalanan kereta api selama tahun 2010, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah merealisasikan perawatan prasarana jalan rel dan jembatan dengan berbagai item kegiatan, sehingga dihasilkan kondisi prasarana jalan rel dan jembatan yang mampu mendukung operasi kereta api secara prima. Perawatan prasarana jalan rel meliputi perawatan rel, bantalan rel, balas, dan wesel. Sedangkan perawatan prasarana jembatan meliputi perawatan jembatan baja, jembatan beton, dan BH-BH kecil.

To ensure railway operation safety in 2010, railway track and bridges maintenance has been carried out to achieve the reliable condition to support railway operation. Track maintenance covers rail, sleeper, ballast and turnouts, while bridge maintenance covers steel bridges, concrete bridges, and culverts.

**Tabel
KEKUATAN ALAT PRODUKSI (PRASARANA)/
THE EFFECTIVENESS OF PRODUCTION TOOLS (INFRASTRUCTURES)**

NO	URAIAN/ Description	SATUAN/ Unit	REALISASI 2010/ 2010 Realization	TAHUN/ YEAR 2011		RASIO/ Ratio (%)	
				ANGGARAN/ Budget	REALISASI/ Realization	6:4	6:5
1	2	3	4	5	6	7	8
I Volume/ Volume							
Jalan Rel & Jembatan/ Track & Bridges							
a. Perangkat Jalan Rel/ Track Devices							
- Rel/ Rail		KM-Sp	54	67	90	167,12	135,00
- Bantalan/ Sleeper		Batang	79.624	81.651	105.804	132,88	129,58
- Balas/ Ballast		M3	263.267	398.984	420.264	159,63	105,33
- Perawatan wesel/ Maintenance Switches		Unit	895	933	1.616	180,56	173,20
- Pemecokan/ Tamping		KM-Sp	4.713	5.136	4.702	99,77	91,55
b. Perangkat Jembatan/ Bridge Devices							
1) Kelas I Jembatan Baja/ Steel Bridges							
- Baja/ Steel		Ton	134.698	164.300	181.146	134,48	110,25
- Cat/ Paint		M2	201.371	255.327	250.371	124,33	98,06
- Pasangan Batu/ Stone Masonry		M3	1.285	1.826	1.818	141,48	99,59
- Pasangan Beton/ Concrete		M3	1.179	1.722	1.720	145,89	99,89
2) Kelas II Jembatan Beton/ Concrete Bridges							
- Pasangan Beton/ Concrete		M3	719	892	836	116,27	93,72
- Pasangan Batu/ Stone Masonry		M3	87	176	158	181,61	89,65
- Cat/ Paint		M2	-	1.854	1.854	-	100,00
3) Kelas III BH-BH Kecil/ Culverts							
- Pasangan Beton/ Concrete		M3	1.932	1.954	2.231	115,48	114,18
- Pasangan Batu/ Stone Masonry		M3	1.581	1.111	1.282	81,09	115,39
II Kondisi/ Condition							
Jalan Rel & Jembatan/ Track & Bridges							
a. Perangkat Jalan Rel/ Track Devices							
- Rel/ Rail		%	77,31	76,74	76,77	99,30	100,04
- Bantala/ Sleeper		%	77,12	76,45	78,85	102,24	103,15
- Balas/ Ballast		%	72,17	63,23	62,71	86,89	99,18
- Perawatan wesel/ Maintenance Switches		%	76,79	65,04	78,43	102,14	120,59
- Pemecokan/ Tamping		%	-	-	-	0,00	0,00
b. Perangkat Jembatan/ Bridges Devices							
1) Kelas I Jembatan Baja/ Steel Bridges							
- Baja/ Steel		%	79,09	75,34	77,83	98,41	103,31
- Cat/ Paint		%	69,12	73,19	73,07	105,71	99,84
- Pasangan Batu/ Stone Masonry		%	79,35	78,11	79,36	100,01	101,60
- Pasangan Beton/ Concrete		%	78,69	74,59	78,20	99,38	104,84
2) Kelas II Jembatan Beton/ Concrete Bridges							
- Pasangan Beton/ Concrete		%	78,89	82,20	78,93	100,05	96,02
- Pasangan Batu/ Stone Masonry		%	79,59	79,87	79,77	100,23	99,87
- Cat/ Paint		%	58,47	192,05	78,84	134,84	41,05
3) Kelas III BH-BH Kecil/ Culverts							
- Pasangan Beton/ Concrete		%	76,82	60,88	74,87	97,46	122,98
- Pasangan Batu/ Stone Masonry		%	76,00	71,49	73,63	96,88	102,99

D. Kecepatan Tempuh KA / Permissible Speed on Track

Realisasi kecepatan tempuh KA untuk tahun 2010 dibandingkan dengan program dan realisasi untuk tahun 2009 adalah sebagai berikut

The following table shows the realization of permissible speed on track compared to its program in 2010:

**Tabel
KEKUATAN ALAT PRODUKSI (KECEPATAN TEMPUH JALAN REL)/
THE EFFECTIVENESS OF PRODUCTION TOOLS (RAILWAY TRAVEL SPEED)**

NO	KECEPATAN TEMPUH/ TRAVEL SPEED	SATUAN/ Unit	REALISASI REALIZATION 2010	TAHUN/ YEAR 2011		RASIO/ RATIO (%)	
				ANGGARAN/ BUDGET	REALISASI/ REALIZATION	6 : 4	6 : 5
1	2	3	4	5	6	7	8
1	100 - 120 Km/jam/ hour	Km-Sp	593	611	370	62,39	60,56
2	80-100 Km/jam/ hour	Km-Sp	2.475	2.645	2.810	113,54	106,24
3	60-80 Km/jam/ hour	Km-Sp	706	692	1.049	148,58	151,59
4	<60 Km/Jam/ hour	Km-Sp	1.062	888	607	57,16	68,36
JUMLAH/ TOTAL			4.836	4.836	4.836	100	100



E. Sinyal, Telekomunikasi dan LAA / *Signaling, Telecommunication and Overhead Electric Catenaries*

Selain jalan rel dan jembatan, perawatan prasarana sinyal, telekomunikasi dan listrik aliran atas (LAA) juga merupakan bagian dari tugas PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Perawatan prasarana sinyal meliputi: sinyal di stasiun, di petak jalan dan di pintu perlintasan. Untuk perawatan prasarana telekomunikasi meliputi: CTC, jaringan radio dan perangkat Telkom. Sedangkan perawatan prasarana LAA meliputi: perawatan jaringan catenary, gardu listrik, suplai daya signal HUT dan bangunan stasiun LAA.

Maintenance of Railway Signaling, Telecommunication and Overhead Electric Catenaries comprises: Station Signal, Line Signal, Level Crossing barrier, Centralized Traffic Control, Radio Network, Telecommunication devices, Overhead Electric Catenary network, electric sub-station, signal hut power supply, and catenary station.

Tabel
KEKUATAN ALAT PRODUKSI (PRASARANA)/
THE EFFECTIVENESS OF PRODUCTION TOOLS (INFRASTRUCTURE)

NO	URAIAN/ DESCRIPTION	SATUAN/ UNIT	REALISASI/ REALIZATION 2010		TAHUN/ YEAR 2011				RASIO/ RATIO	
			KEANDALAN/ RELIABILITY	KETERSEDIAAN/ AVAILABILITY	ANGGARAN/ BUGET		REALISASI/ REALIZATION		8:6	9:7
					(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sinyal, Telekomunikasi & Listrik/ <i>Signal, Telecommunication & Electricity</i>									
	- Sinyal di Stasiun/ <i>Signal at Stations</i>	Unit	71,90	99,97	80,30	99,96	86,17	99,88	107,31	99,92
	- Sinyal di Petak Jalan/ <i>Signal on Roads</i>	Unit	73,38	99,93	81,39	99,93	96,40	99,96	118,44	100,03
	- Pintu Perlintasan/ <i>Railway Crossings</i>	Unit	80,65	99,98	83,94	99,98	99,06	99,98	118,01	100,00
	- CTC/ CTS	Unit	95,19	99,99	100,00	100,00	87,78	92,46	87,78	92,46
	- Jaringan Radio/ <i>Radio Network</i>	Unit	84,05	99,82	83,73	99,83	98,81	99,96	118,01	100,13
	- Train Dispatching	Unit	86,97	99,98	89,10	99,98	99,34	99,96	111,49	99,98
	- Perangkat Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Devices</i>	Unit	76,79	99,98	78,95	99,98	99,87	99,99	126,50	100,01
	- Jaringan Catenary/ <i>Catenaries Devices</i>	Unit	72,42	97,59	78,99	97,59	98,84	99,96	125,13	102,43
	- Gardu Listrik/ <i>Electrical Substation</i>	Unit	68,80	97,33	71,38	97,87	96,73	99,62	135,51	101,79
	- Supply Daya Signal HUT/ <i>Power Supply for HUT Signal</i>	Unit	60,34	97,26	77,88	97,26	98,99	99,92	127,11	102,73



2. Sarana Perkeretaapian / Railway Rollingstock

Sarana Kereta Api merupakan alat produksi untuk menghasilkan jasa angkutan kereta api yang terdiri dari lokomotif, Kereta Rel Listrik (KRL), Kereta Rel Diesel (KRD), kereta penumpang dan gerbong barang. Kondisi sarana kereta api yang dioperasikan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) selama tahun 2010 adalah sebagai berikut.

The following table shows the number of railway rollingstock ready for operation as production tools in producing railway transport service.

Tabel
KEKUATAN ALAT PRODUKSI (SARANA)/
THE EFFECTIVENESS OF PRODUCTION TOOLS (FACILITES)

NO	URAIAN/ Description	REALISASI 2010/ 2010 Realization	TAHUN/ YEAR 2011		RASIO/ Ratio (%)	
			ANGGARAN/ Budget	REALISASI/ Realization	5 : 3	5 : 4
1	2	3	4	5	6	7
Sarana (SO)/ Ready for Operation						
- Lokomotif/ Locomotives	316	331	343	108,54	103,63	
- KRD/ DMU	107	100	100	93,46	100,00	
- KRL/ EMU	320	372	432	135,00	116,13	
- Kereta/ Coaches	1.338	1.346	1.363	101,87	101,26	
- Gerbong/ Wagons	3.406	3.493	3.794	111,39	108,62	



3. Sumber Daya Manusia / Human Resources

Komposisi Pegawai Menurut Fungsi

Jumlah pegawai paling banyak terdapat pada bidang pengoperasian prasarana. Hal ini disebabkan karena luasnya wilayah operasional PT KAI, sehingga membutuhkan banyak tenaga kerja.

Employer Classification by Function

The highest number of employers is found in infrastructure operation department. This is due to vast operational area of PT KAI, so that high number of employers was needed.

Tabel
SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT FUNGSI
HUMAN CAPITAL BY FUNCTION

URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI / REALISATION 2010	2011		RASIO / RATIO (%)	
		ANGGARAN / BUDGET	REALISASI / REALISATION	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
a. Operasi Sarana <i>Installation Operation</i>	3.495	4.278	4.365	124,89	102,03
b. Operasi Niaga <i>Trade Operation</i>	1.172	1.339	2.165	184,73	161,69
c. Pemeliharaan Sarana <i>Installation Maintenance</i>	3.951	4.697	4.387	111,04	93,40
d. Umum Sarana <i>Installation General</i>	1.476	1.526	1.252	84,82	82,04
e. Pemeliharaan Prasarana <i>Infrastructure Maintenance</i>	2.896	3.909	3.503	120,96	89,61
f. Pengoperasian Prasarana <i>Infrastructure Operation</i>	5.170	4.701	6.173	119,40	131,31
g. Perenc.dan Pengawasan <i>Planning and Monitoring</i>	1.856	1.379	1.348	72,63	97,75
h. Stasiun dan Langsiran <i>Station and Yard</i>	2.532	3.911	1.965	77,61	50,24
i. Umum <i>General</i>	3.972	4.063	2.735	68,86	67,31
Jumlah / Total :	26.520	29.803	27.893	105,18	93,59



Komposisi Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan

Dibandingkan tahun 2010, terjadi peningkatan jumlah pegawai pada kelompok pendidikan SLTA, karena pada tahun 2011 dilakukan proses perekutan.

Employee Composition by Academic Level

Compared with 2010, there was an increase of high school graduate employees due to recruitment in 2011.

Tabel
SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT PENDIDIKAN
HUMAN CAPITAL BY EDUCATIONS

URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI / REALISATION 2010	2011		RASIO / RATIO (%)	
		ANGGARAN / BUDGET	REALISASI / REALISATION	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
a. SD <i>Elementary</i>	5.717	4.841	4.017	70,26	82,98
b. SLTP <i>Junior High School</i>	6.728	6.422	3.946	58,65	61,45
c. SLTA <i>Senior High School</i>	13.019	17.281	18.915	145,29	109,46
d. D 3 <i>Diploma</i>	355	430	323	90,99	75,12
e. S 1 <i>Undergraduate</i>	627	746	612	97,61	82,04
f. S 2 <i>Master's</i>	74	83	80	108,11	96,39
g. S 3 <i>Doctoral</i>	-	-	-	-	-
Jumlah / Total :	26.520	29.803	27.893	105,18	93,59

Komposisi Pegawai Menurut Usia

Dibandingkan tahun 2010, pegawai pada rentang usia 56- 56 tahun terjadi penurunan, hal ini dikarenakan adanya pegawai yang memasuki masa pensiun.

Employee Composition by Age

Compared with 2010, employees at the age of 56-56 decreased in number due to retirement.

Tabel
SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT USIA
HUMAN CAPITAL BY AGE

URAIAN / DESCRIPTION	REALISASI / REALISATION 2010	2011		RASIO / RATIO (%)	
		ANGGARAN / BUDGET	REALISASI / REALISATION	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
a. < 30	7.075	10.794	9.269	131,01	85,87
b. 31 - 40	6.121	6.363	7.060	115,34	110,95
c. 41 - 50	5.228	6.289	6.129	117,23	97,46
d. 51 - 56	8.096	6.357	5.435	67,13	85,50
Jumlah / Total :	26.520	29.803	27.893	105,18	93,59



Rekrutmen

Untuk menjaring tenaga-tenaga profesional yang berkualitas, dalam tahun 2011 ini PT KAI telah melakukan proses rekrutmen diantaranya, rekrutmen eksternal masinis dan Pemimpin Perjalanan Kereta Api (PPKA) tingkat SLTA, rekrutmen eksternal jalur prestasi tingkat SLTA, rekrutmen eksternal yang memiliki kompetensi spesifik tingkat D3/S1, rekrutmen eksternal tingkat SLTA, rekrutmen eksternal khusus akuntasi dan perpajakan, rekrutmen internal tingkat D3/S1, rekrutmen eksternal khusus dari Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD), dan rekrutmen eksternal program khusus jalur berpengalaman/ keahlian tingkat S1/S2. Jumlah pegawai yang berhasil direkrut tahun 2011 sebanyak 1096 pegawai.

Recruitment

To obtain qualified professionals, PT KAI had conducted recruitment processes, namely engineer external recruitment and Train Trip Leader (Pemimpin Perjalanan Kereta Api, PPKA) recruitment for senior high school graduates, academic achievement based recruitment, specific competence external recruitment for Diploma/Bachelor's degree holders, accounting and taxation specialized recruitment, internal recruitment for Diploma/Bachelor's Degree holders, external special recruitment from Land Transportation Academy (Sekolah Tinggi Transportasi Darat, STTD), experience/skill based external special recruitment program for Undergraduate/Master degree holders. The number of recruited candidates in 2011 amounted to 1096 recruits.

Pendidikan dan Pelatihan

Untuk pelaksanaan tugas di PT. Kereta Api Indonesia (Persero), diperlukan proses pendidikan dan pelatihan secara terprogram dan kontinyu baik di bidang prasarana, sarana, operasional, niaga, maupun manajemen. Sebagian kegiatan pendidikan dan pelatihan diselenggarakan secara internal PT. Kereta Api Indonesia (Persero) melalui sejumlah lembaga berikut:

1. Balai Asesmen di kantor pusat PT. Kereta Api Indonesia (Persero), dengan spesifikasi kegiatan membuat bank soal asesmen, pengembangan teknik asesmen, peningkatan kompetensi asesor, pemetaan kompetensi pegawai, serta melakukan asesmen terhadap pegawai yang akan menempati posisi jabatan struktural dan fungsional.
 2. Balai Pelatihan Operasi dan Pemasaran (BP Opsar, dengan spesifikasi pendidikan bidang operasional seperti Pemimpin Perjalanan KA (PPKA) dan Kondektur, yang dalam jangka panjang juga dapat menempati posisi jabatan sebagai Kepala Stasiun, Pengawas Operasi bahkan Kepala Seksi Operasi dan Kepala Seksi Niaga.
 3. Balai Pelatihan Teknik Prasarana (BPTP), dengan spesifikasi pendidikan bidang operasional khususnya petugas operasional di Jabodetabek. Selain itu, di BPL Opka Bekasi ini juga diselenggarakan spesifikasi pendidikan bagi teknisi jalan rel dan jembatan untuk posisi jabatan Kepala Distrik, Kepala Resort, serta calon Pengawas Jalan Rel dan Jembatan.
 4. Balai Pelatihan Teknik Traksi (BPTT), dengan spesifikasi Asisten Masinis, Teknisi KA, Teknisi Listrik dan AC, Teknisi di Balai Yasa (Bengkel) KA, yang dalam jangka panjang juga dapat menempati posisi jabatan Kepala Ruas di Dipo Lok/Kereta, Kepala Dipo Lok/Kereta, Pengawas di bidang Sarana, bahkan Kepala Seksi Sarana.
 5. Balai Pelatihan Teknik Sinyal dan Telekomunikasi (BPTST), dengan spesifikasi pendidikan bidang Persinyalan dan Telekomunikasi Perkeretaapian seperti teknisi Persinyalan dan Telekomunikasi, yang dalam jangka panjang dapat menempati posisi jabatan sebagai Kepala Distrik, Kepala Resort, bahkan Pengawas serta Kepala Seksi dibidang Sinyal dan Telekomunikasi.
 6. Badan Pelatihan Manajemen (BPM), dengan spesifikasi pendidikan bidang manajemen serta kepemimpinan baik untuk penjenjangan kepemimpinan di PT. Kereta Api Indonesia (Persero), maupun untuk perluasan wawasan kepemimpinan.
- Adapun berbagai program pelatihan bagi para karyawan

Education and Training

To carry out duties at PT. Kereta Api Indonesia (Persero), programmed and continuous education and training are required either in infrastructure, installation, operation, trade or management department. Part of education and training activities is carried out internally by PT. Kereta Api Indonesia (Persero) through a number of the following institutions:

1. Assessment Center at PT. Kereta Api Indonesia (Persero) specializing in building assessment question bank, developing assessment technique, improving assessor competence, mapping employee competence, and assessing structural and functional position holder candidates.
 2. Operation and Marketing Training Center (Balai Pelatihan Operasi dan Pemasaran, BP Opsar), specializing in education in operational department, namely Train Trip Leader and Conductor, who can serve as Head of Station, Operation Supervisor, and even Head of Operation Division and Trade Division after a long period of service.
 3. Infrastructural Technique Training Center (Balai Pelatihan Teknik Prasarana, BPTP) specializing in education in operational departments, particularly operational staffs in Jabodetabek. In addition, BPL Opka Bekasi also specializes in education for railway and bridge technicians for Head of District position, Head of Resort position, and Railway and Bridge Supervisor candidates.
 4. Traction Technique Training Center (Balai Pelatihan Teknik Traksi, BPTT), specializing in education for Engineer Assistants, Train Technicians, Electricity and AC technicians, Technicians at Train Balai Yasa (Workshop), who can serve as Head of Segment at Train/Locomotive Deport, Head of Locomotive/Train Deport, Supervisor at Installation department, and even Head of Installation Division after a long period of service.
 5. Signal and Telecommunication Technique Training Center (Balai Pelatihan Teknik Sinyal dan Telekomunikasi, BPTST), specializing in education in train signal and telecommunication department such as Signal and Telecommunication technicians, who can serve as Head of District, Head of Resort, and even Supervisor and Head of Signal and Telecommunication Department after a long period of service.
 6. Management Training Agency (Badan Pelatihan Managemen, BPM), specializing in the field of management and leadership, either for leadership classification at PT. Kereta Api Indonesia (Perseror), or for leadership knowledge enrichment.
- Some of the various training programs for the employees that PT.

yang telah dilakukan oleh PT KAI, diantaranya:

1. Workshop/ Seminar/ Training/ Lokakarya Peningkatan SDM
2. Pelatihan dan Studi Banding ke Perancis.
3. JR East (Jepang) yaitu tugas Belajar untuk penambahan wawasan, pola pikir yang terkait SDM.
4. Tugas Belajar di Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) Bekasi untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli yang lebih profesional sesuai bidang yang diperlukan perusahaan.
5. Diklat Teknik Operasi bagi Masinis, Asisten Masinis, Masinis KRL, Pemimpin Perjalanan Kereta Api (PPKA), Penjaga Juru Lintas (PJL), Juru Penilik Jalan (JPJ), dan operator MTT.
6. Diklat Service Excellence untuk Peningkatan SDM, wawasan, perilaku agar dapat meningkatkan kinerja dalam pelayanan prima, baik internal maupun eksternal.
7. Diklat QSQL untuk mereview tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan SOP unit masing - masing.
8. Pendidikan dan Latihan Administrasi.
9. Pendidikan Dasar Kewiraan/ Personality Effectiveness yaitu pembentukan karakter dan disiplin kerja, yang diperlukan bagi pegawai baru.

KAI has carried out are:

1. Workshop/seminar/training on Human Capital Improvement Elementary.
2. Training and comparative study to France.
3. Jr East (Japan), which is an academic assignment for knowledge and mindset on human capital enrichment.
4. Academic Assignment at Land Transportation Academy (Tugas Belajar di Sekolah Tinggi Transportasi Darat, STTD) Bekasi to meet the requirements of more professional experts in the fields required by the company.
5. Short Training on Operational Techniques for Engineers, Engineer Assistants, Electric Train Engineers, Head of Train Trip, Train Traffic Guards (Penjaga Juru Lintas, PJL), Road Inspector (Juru Penilik Jalan, JPJ) and MTT Operators.
6. Short Training on service excellence for human capital, knowledge, and behavior enrichment so that performance in prime service is enhanced either internally or externally.
7. QSQL Field Training to review the main duty and function in relation with the SOP of each unit.
8. Administrational education and training
9. Entrepreneurship/ Personality Effectiveness Basic Education, which is a character and discipline building activity for new employees.



4. Heritage Kereta Api Indonesia / Indonesian Railways Heritage

Sejarah perkembangan kereta api di Indonesia dimulai pada masa pemerintahan Kolonial Belanda diawali sekitar tahun 1864 dengan dibangunnya jalur rel kereta api dari Semarang sampai Tanggung Jawa Tengah dan selanjutnya perkembangan kereta api di masa itu begitu pesat dengan dibangunnya berbagai jalur dan jaringan kereta api yang menghubungkan sejumlah kota di Pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

Seiring dengan sejarah pergantian zaman dari pemerintahan kolonial Belanda, masa kependudukan Jepang, masa Kemerdekaan sampai dengan sekarang perjalanan panjang perkeretaapian di Indonesia telah mengalami berbagai proses suka dan duka dan meninggalkan berbagai aset baik berupa benda, catatan yang bermuatan nilai sejarah sosial budaya maupun bangunan yang memiliki nilai arsitektur yang sangat luar biasa bahkan diantaranya telah berusia diatas 100 tahun.

Mengingat berbagai aset peninggalan tersebut merupakan saksi tumbuh kembangnya sejarah perkeretaapian di Indonesia, maka pada tanggal 1 April 2009 PT. Kereta Api Indonesia (Persero) telah membentuk unit organisasi "Pusat Pelestarian Benda dan Bangunan" yang mempunyai tugas pokok mengidentifikasi dan menginventarisasi asset heritage berupa benda dan bangunan peninggalan sejarah perkeretaapian Indonesia, merencanakan dan melaksanakan pemanfaatan asset heritage serta mengevaluasi hasil konservasi benda dan bangunan peninggalan sejarah perkeretaapian sesuai kebutuhan perusahaan. Sehingga selain asset heritage tersebut memiliki nilai ekonomis untuk memenuhi kebutuhan komersial perusahaan, selain itu juga akan berguna untuk kepentingan sosial dan pendidikan.



Peresmian Kereta Pustaka Indonesia. / Ceremony of Indonesia Pustaka Train.



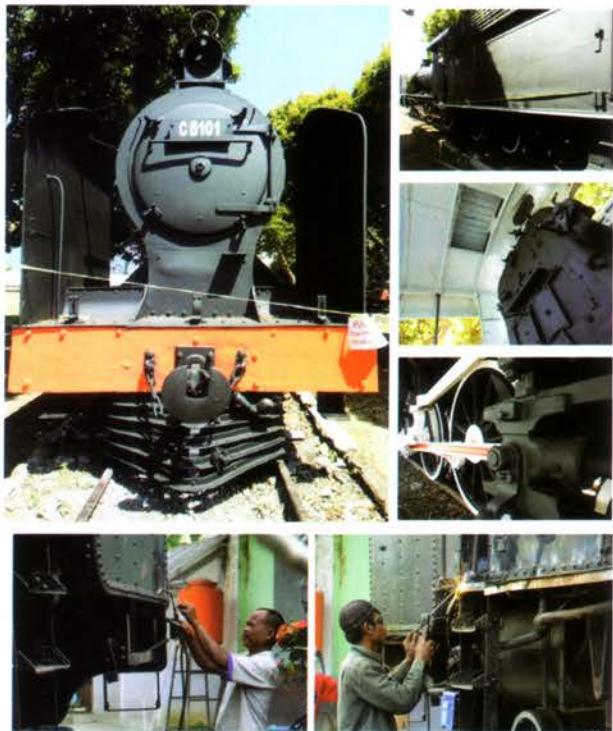
Monumen KRD "Kuda Putih" di Stasiun Lempuyangan. / Monument of KRD "Kuda Putih" in Lempuyangan Station

The long history of the Indonesian Railways since its establishment in 1864 inherited so many historic and priceless objects, records, sites, and remarkable buildings which are useful to trace back the path of railway development in Indonesia.

Growing awareness in conserving the heritage encouraged the management to perform real action by establishing formal institution within the corporate to take necessary care and attention on railway heritage. In April 1, 2009 a "Center of Object and Building Conservation" was established with primary tasks to identify and record historical railway objects for further utilization planning according to corporate policy in gaining added value either commercially or in term of social and educational purposes.



Diskusi Heritage Perkeretaapian. / Railway Heritage Discussion.



Preservasi Lokomotif Uap di Museum KA Ambarawa. / Steam Locomotive Preservation in Ambara Railway Museum.

5. Profil Produksi Bisnis Inti / Profile of Core Business Product



1. Angkutan Penumpang

Pencapaian tahun 2011, pendapatan angkutan penumpang yang meliputi KA Eksekutif, Bisnis Lokas Bisnis, Jabotabek Komersial, Jabotabek Ekonomi, Jabotabek Ekonomi AC adalah sebesar Rp. 2.945.448.670,- atau sebesar 94,31 % dari program sebesar Rp. 3.123.276.600,-. Sementara realisasi volume angkutan penumpang sebesar 191.686.591 orang atau 92,95 % dari program sebesar 206.214.873 orang.

2. Angkutan Barang

Realisasi angkutan barang tahun 2011 sebesar Rp. 2.198.693.538,- atau 79,74 % dari program sebesar Rp. 2.757.161.774,-. Sementara realisasi volume angkutan barang sebesar 19.340.235 ton atau 71,38 % dari program sebesar 27.093.090 ton.

1. Passenger Transport

Revenue of passenger transport in 2011 reached Rp. 2.945.448.670,- or 94,31 % of the program of Rp. 3.123.276.600,-. While the volume of passenger transported reached 191.686.591 passengers or 92,95 % of its program of 206.214.873 passengers.

2. Freight Transport

Realization of freight transport revenue in 2011 reached Rp. 2.198.693.538,- or 79,74 % of revenue program of Rp. 2.757.161.774,-. While the volume of freight transported reached 19.340.235 tons or 71,38 % of its program of 27.093.090 tons.



**Tabel
PENCAPAIAN KINERJA PENJUALAN/
SALES PERFORMANCE ACHIEVEMENT**

URAIAN/ DESCRIPTION	REALISASI/ REALIZATION 2010	TAHUN/ YEAR 2011		RASIO/ RATIO (%)	
		TARGET	REALISASI/ REALIZATION	4 : 2	4 : 3
1	2	3	4	5	6
Angkutan Penumpang Passengers Load					
1] Volume (orang) <i>Volume (person)</i>					
- Kelas Eksekutif <i>Executive Class</i>	6.189.201	6.375.226	6.189.153	100,00	97,08
- Kelas Bisnis <i>Business Class</i>	7.066.509	7.470.768	6.653.477	94,16	89,06
- Kelas Ekonomi <i>Economy Class</i>	18.512.538	18.136.532	17.228.796	93,07	94,99
	31.768.248	31.982.526	30.071.426	94,66	94,02
- Lokal Bisnis <i>Business Local</i>	6.481.116	7.083.510	7.787.583	120,16	109,94
- Lokal Ekonomi <i>Economy Local</i>	40.579.454	42.047.368	43.009.766	105,99	102,29
- Jabotabek Komersial <i>Commercial-Jabotabek</i>	19.993.022	39.684.213	35.900.606	179,57	90,47
- Jabotabek Ekonomi AC <i>Economy (AC)-Jabotabek</i>	34.601.608	11.826.112	26.740.320	77,28	226,11
- Jabotabek Ekonomi Economy-Jabotabek	69.692.414	73.591.144	48.176.890	69,13	65,47
Jumlah <i>Total</i> :	203.115.862	206.214.873	191.686.591	94,37	92,95
2] Pendapatan (ribu Rp) <i>Income (thousand Rp)</i>					
- Kelas Eksekutif <i>Executive Class</i>	1.035.612.601	1.222.860.955	1.127.176.740	108,84	92,18
- Kelas Bisnis <i>Business Class</i>	613.414.563	667.608.918	644.014.668	104,99	96,47
- Kelas Ekonomi <i>Economy Class</i>	481.978.476	541.614.033	505.531.371	104,89	93,34
	2.131.005.640	2.432.083.906	2.276.722.779	106,84	93,61
- Lokal Bisnis <i>Business Local</i>	65.480.201	81.514.261	60.605.688	92,56	74,35
- Lokal Ekonomi <i>Economy Class</i>	109.020.370	123.537.472	116.037.495	106,44	93,93
- Jabotabek Komersial <i>Commercial-Jabotabek</i>	190.009.263	322.434.394	259.153.179	136,39	80,37
- Jabotabek Ekonomi AC <i>Economy (AC)-Jabotabek</i>	93.621.119	55.136.310	155.059.673	165,62	281,23
- Jabotabek Ekonomi Economy-Jabotabek	161.687.513	108.570.257	77.869.855	48,16	71,72
Jumlah <i>Total</i> :	2.750.824.105	3.123.276.600	2.945.448.670	107,08	94,31
Angkutan Barang Freight Load					
1] Volume (ton) <i>Volume (ton)</i>					
- Batu Bara <i>Coals</i>	11.147.621	15.586.889	12.011.398	107,75	77,06
- BBM <i>Fuel</i>	1.825.553	1.744.848	1.677.716	91,90	96,15
- Peti Kemas <i>Containers</i>	768.272	2.463.713	1.224.262	159,35	49,69
- Parcel & ONS <i>Parcels & ONS</i>	110.854	507.000	253.182	228,39	49,94
- Semen <i>Cements</i>	2.838.226	3.907.740	3.007.320	105,96	76,96
- Lainnya <i>Others</i>	2.259.942	2.882.900	1.166.357	51,61	40,46
Jumlah <i>Total</i> :	18.950.467	27.093.090	19.340.235	102,06	71,38
2] Pendapatan (ribu Rp) <i>Income (thousand Rp)</i>					
- Batu Bara <i>Coals</i>	1.251.493.895	1.846.154.197	1.597.704.506	127,66	86,54
- BBM <i>Fuel</i>	168.049.201	174.614.832	174.531.198	103,86	99,95
- Peti Kemas <i>Containers</i>	69.222.370	243.559.820	101.053.526	145,98	41,49
- Parcel & ONS <i>Parcels & ONS</i>	43.489.675	167.393.177	117.127.574	269,32	69,97
- Semen <i>Cements</i>	62.028.672	88.384.168	82.091.772	132,34	92,88
- Lainnya <i>Others</i>	121.027.115	237.055.581	126.184.963	104,26	53,23
Jumlah <i>Total</i> :	1.715.310.928	2.757.161.774	2.198.693.538	128,18	79,74
Non Angkutan (Ribu Rp) Non-Load (thousand Rp)					
1] Pendukung Angkutan KA <i>Train Supplementary Load</i>	79.079.811	151.987.545	92.026.718	116,37	60,55
2] Optimalisasi Aset <i>Assets Optimization</i>	88.591.718	256.202.443	224.510.157	253,42	87,63
3] Non Angkutan KA lainnya <i>Other Train Non-Load</i>	22.949.056	245.968.285	9.978.268	43,48	4,06
4] Non Operasi <i>Non-Operation</i>	156.762.389	49.983.614	184.563.633	117,73	369,25
Jumlah <i>Total</i> :	347.382.974	704.141.886	511.078.776	147,12	72,58
PSO	534.797.985	639.609.146	623.437.571	116,57	97,47
Total Pendapatan <i>Income Total</i>	5.348.315.992	7.224.189.406	6.278.658554	117,40	86,91

C. Profil Kinerja Perusahaan

Profile of Corporate Performances

1. KINERJA OPERASIONAL / OPERATIONAL PERFORMANCES

a. Ketepatan Jadwal Perjalanan KA

Masalah ketepatan jadwal perjalanan KA penumpang masih diwarnai dengan kelambatan, karena persilangan dan penyusulan, tunggu rangkaian, adanya Peristiwa Luar biasa Hebat (PLH) yang mengkibatkan rintangan jalan, tingginya tingkat gangguan lokomotif dan kereta, adanya pembatasan kecepatan (taspas) tetap dan perawatan jalan rel yang melebihi toleransi yang diberikan, sehingga KA harus berjalan perlahan dan berpengaruh terhadap total waktu tempunya.

Sementara kelambatan KA Barang terjadi karena PLH yang mengakibatkan rintangan jalan, bongkar muat barang dan tidak tersedianya sarana tunggu (lokomotif dan gerbong) seiring dengan tidak tercapainya SO sarana sehingga angkutan yang satu menunggu yang lain

a. Train Punctuality

Many problems which still occurred and hindering punctuality of passenger trains schedule were train crossing and overtaking, train arrangement, line obstruction due to accidents or natural disasters, rolling stock failures, permanent speed restrictions, and overdue track maintenance works.

While freight trains punctuality was affected by loading and unloading operation, and rolling stock availability.

Tabel
KETEPATAN KA DAN KESELAMATAN/
TRAIN ACCURACY AND SAFETY

NO	URAIAN/ DESCRIPTION	SATUAN/ UNIT	FAKTA 2010/ 2010 FACT	TAHUN/ YEAR 2011		RASIO/ RATIO (%)	
				TOLERANSI/ TOLERANCE	FAKTA/ FACT	6:4	6:5
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Rata-rata Kelambatan/ <i>Average Train Delay</i>						
	a. KA Penumpang/ <i>Passenger Train</i>						
	- berangkat/ <i>Departure</i>	menit/ minute	6,00	2,67	5,00	83,33	187,50
	- datang/ <i>Arrival</i>	menit/ minute	51,00	28,33	39,00	76,47	137,65
	b. KA Barang/ <i>Freight Train</i>						
	- berangkat/ <i>Departure</i>	menit/ minute	86,00	50,00	88,00	102,33	176,00
	- datang/ <i>Arrival</i>	menit/ minute	92,00	65,00	85,00	92,39	130,77
2.	Rata-rata ketepatan/ <i>Average Train Accuracy</i>						
	a. KA Penumpang/ <i>Passenger Train</i>						
	- berangkat/ <i>Departure</i>	%	77,00	93,67	82,00	106,49	87,54
	- datang/ <i>Arrival</i>	%	24,00	40,00	25,00	104,17	62,50
	b. KA Barang/ <i>Freight Train</i>						
	- berangkat/ <i>Departure</i>	%	28,00	50,00	26,00	92,86	52,00
	- datang/ <i>Arrival</i>	%	30,00	40,00	28,00	93,33	70,00
3.	PLH (Peristiwa Luar Biasa Hebat)/ <i>Accidents/Disaster</i>	frekuensi/ times	74	68	54	72,97	79,41

b. Pencapaian Sasaran Produksi

Pencapaian Sasaran Produksi Kilometer KA Tahun 2011 adalah sebagai berikut:

b. Achievement of Production Target

The following table shows Production Target Achievement in 2011:

**Tabel
KINERJA OPERASI/ OPERATIONAL PERFORMANCE**

URAIAN/ DESCRIPTION	REALISASI TAHUN 2010/ REALIZATION IN 2010	TAHUN/ YEAR 2011		RASIO/ RATIO (%)	
		TARGET/ TARGET	REALISASI/ REALIZATION	4:2	4:3
1	2	3	4	5	6
a] KM-Penumpang (ribu KM)/ Passengers in KM (thousand KM)					
- Kelas Eksekutif/ Executive Class	2.616.970	2.865.767	2.566.669	98,08	89,56
- Kelas Bisnis/ Business Class	2.715.409	2.959.623	2.546.950	93,80	86,06
- Kelas Ekonomi/ Economy Class	7.786.183	7.368.049	7.430.563	95,43	100,85
	13.118.562	13.193.439	12.544.182	95,62	95,08
- Lokal Bisnis/ Business Local	404.642	467.175	480.678	118,79	102,89
- Lokal Ekonomi/ Economy Local	2.586.213	2.665.157	2.615.079	101,12	98,12
- Jabotabek Komersial/ Commercial Jabotabek	696.436	1.751.292	1.188.153	170,60	67,84
- Jabotabek Ekonomi AC/ Economy (AC) Jabotabek	1.101.477	379.951	662.116	60,11	174,26
- Jabotabek Ekonomi/ Economy Jabotabek	2.304.234	2.513.026	1.355.034	58,81	53,92
	20.211.564	20.970.040	18.845.241	93,24	89,87
b] KM-Ton Barang (ribu KM)/ Cargo in KM-Ton					
- Batu Bara/ Coals	3.964.204	5.438.814	4.269.151	107,69	78,49
- BBM/ Fuel	298.625	291.025	281.637	94,31	96,77
- Peti Kemas/ Containers	495.198	1.407.920	834.047	168,43	59,24
- Parcel & ONS/ Parcels & ONS service	81.035	371.540	185.073	228,39	49,81
- Semen/ Cement	164.123	245.836	180.716	110,11	73,51
- Lainnya/ Others	2.165.482	582.966	301.644	13,93	51,74
	7.168.667	8.338.100	6.052.268	84,43	72,59
c] Kilometer KA/ Train in KM :					
- Kilometer KA Penumpang/ Passengers Train in KM	37.222.739	37.241.258	37.485.666	100,71	100,66
- Kilometer KA Barang/ Freight Train in KM	10.523.264	10.955.630	10.548.161	100,24	96,28
- Kilometer KA Dinas/ Service Train in KM	976.829	996.657	988.759	101,22	99,21
	48.722.832	49.193.545	49.022.586	100,62	99,65
d] Kilometer Lokomotif/ Locomotives in KM :					
- Kilometer Lok Diesel/ Diesel Loc. in KM	52.370.525	52.517.475	47.548.201	90,79	90,54
- Kilometer KRD/ DMU in KM	9.257.690	8.716.942	9.520.201	102,84	109,21
- Kilometer KRL/ EMU in KM	27.221.000	6.982.524	7.490.877	27,52	107,28
	88.849.215	68.216.941	64.559.279	72,66	94,64
e] Kilometer Tempat Duduk/ Seats in KM : (ribu kilometer/ thousand kilometers)					
- Kelas Eksekutif/ Executive Class	3.633.805	3.765.681	3.426.062	94,28	90,98
- Kelas Bisnis/ Business Class	3.715.607	3.683.408	3.222.390	86,73	87,48
- Kelas Ekonomi/ Economy Class	7.652.029	7.373.515	7.113.469	92,96	96,47
	15.001.441	14.822.604	13.761.920	91,74	92,84
- Lokal Bisnis/ Business Local	941.133	942.980	948.001	100,73	100,53
- Lokal Ekonomi/ Economy Local	2.989.849	2.946.593	2.391.086	79,97	81,15
- Jabotabek Komersial/ Commercial Jabotabek	2.468.587	3.721.553	2.940.686	119,12	79,02
- Jabotabek Ekonomi (AC)/ Economy (AC) Jabotabek	1.839.593	557.817	1.838.565	99,94	329,60
- Jabotabek Ekonomi/ Economy Jabotabek	2.514.250	2.477.659	2.518.597	100,17	101,65
	25.754.853	25.469.206	24.398.855	94,73	95,80
f] Kilometer Kereta/ Coaches in KM					
	268.022.345	263.857.743	272.304.234	101,60	103,20
g] Kilometer Gerbong/ Wagon in KM					
	226.850.048	205.529.165	263.361.208	116,09	128,14



2. KINERJA KEUANGAN / FINANCIAL PERFORMANCES

a. Neraca / Balance Sheet

**Tabel
NERACA PER 31 DESEMBER 2011
BALANCE BY DECEMBER 31ST 2011**

URAIAN DESCRIPTION	REALISASI PER 31 DES 2010 REALIZATION BY 31 DEC 2010	PER 31 DESEMBER 2011 BY DECEMBER 31ST 2011		Rasio Ratio (%)	
		ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	4 : 2	4 : 3
1	2	3	4	5	6
ASET ASSETS					
ASET LANCAR CURRENT ASSETS					
1. Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	735.137.839,426	712.966.818,173	590.799.186,748	80,37	82,86
2. Piutang <i>Receivables</i>	357.277.986,669	794.367.341,883	468.681.431,023	131,18	59,00
3. Cadangan Piutang Ragu-ragu <i>Reserve for Doubtful Accounts</i>	(182.641.260,598)	(125.627.458,760)	(184.241.916,223)	99,12	53,34
4. Persediaan <i>Supply</i>	570.405.376,766	459.011.357,461	561.584.397,901	98,45	122,35
5. Aset Lancar Lainnya <i>Other current assets</i>	568.313.387,644	26.602.662,012	387.672.333,358	68,21	1.457,27
JUMLAH ASET LANCAR <i>CURRENT ASSETS TOTAL</i>	2.048.493.329,907	1.867.320.720,770	1.824.495.432,808	89,07	97,71
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
1. Aset Pajak Tangguhan	203.238.487,848	-	196.045.199,105	96,46	-
2. Properti Investasi	-	-	1.239.552,779	-	-
3. Aset tetap					
a. Sarana <i>Rolling Stock</i>	4.210.274.321,908	8.170.977.105,206	5.000.831.599,803	118,78	61,20
b. Prasarana <i>Infrastructure</i>	464.001.928,389	751.434.541,227	508.869.059,459	109,67	67,72
c. Fasilitas <i>Facilities</i>	229.550.735,806	397.034.067,545	247.318.636,669	107,74	62,29
d. Akumulasi Penyusutan <i>Depreciation Accumulation</i>	(2.061.394.568,149)	(2.441.484.374,671)	(2.245.507.381,771)	91,07	108,03
Jumlah Aset Tetap	2.842.432.417,954	6.877.961.339,308	3.511.511.914,160	123,54	51,05
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSETS TOTAL</i>	3.045.670.905,802	6.877.961.339,308	3.708.796.666,044	121,77	53,92
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR <i>NON-CURRENT ASSETS TOTAL</i>	489.434.944,880	1.338.233.961,572	533.117.727.050	108,93	39,84
ASET LAIN-LAIN <i>OTHER ASSETS</i>	5.583.599.180,589	10.083.516.021,650	6.066.409.825.902	108,65	60,16
TOTAL ASET ASSETS TOTAL	5.583.599.180,589	10.083.516.021,650	6.066.409.825.902	108,65	60,16
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITY AND EQUITY					
LIABILITAS LIABILITY					
1. Jangka Pendek <i>Short-Term</i>	773.497.601,414	1.070.527.763,647	1.237.591.454,835	163,77	115,61
2. Jangka Panjang <i>Long-Term</i>	812.291.527,883	4.125.174.325,786	880.623.076,766	106,09	21,35
Jumlah Liabilitas <i>Liability Total</i>	1.585.789.129,298	5.195.702.089,433	2.118.214.531,601	133,57	40,77
EKUITAS EQUITY					
1. Modal dasar Persero sebesar Rp. 3,5 T <i>Persero's basic capital (Rp. 3,5 T)</i>	-	-	-	-	-
2. Modal Saham <i>Stock Capital</i>	2.470.000.000,000	2.470.000.000,000	2.470.000.000,000	100,00	100,00
3. Modal disetor lainnya <i>Other deposited capitals</i>	-	-	-	-	-
4. BPYBDS	1.072.940.984,034	1.549.777.626,034	826.546.294,646	77,04	53,33
5. Penyertaan Modal Negara <i>State Capitals</i>	-	-	-	-	-
6. Selisih Penilaian Kembali <i>Revaluation</i>	968.134.948	968.134.948	968.134.948	100,00	100,00
7. Saldo Laba <i>Profit Balance</i>					
a. Laba Rugi Ditahan <i>Retained Income</i>	192.996.282,209	485.321.774,881	405.005.649,441	209,85	83,45
b. Laba Rugi berjalan <i>Running Income</i>	216.336.087,231	336.345.125,729	201.908.093,809	93,33	60,03
8. Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Business</i>	44.568.562,869	45.401.270,625	43.767.121,457	98,20	96,40
JUMLAH EKUITAS <i>EQUITY TOTAL</i>	3.997.810.051,291	4.887.813.932,217	3.948.195.294,301	98,76	80,78
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS ACCOUNTABILITY AND EQUITY TOTAL	5.583.599.180,589	10.083.516.021,650	6.066.409.825.902	108,65	60,16

**b. Laba Rugi PT. Kereta Api Indonesia
(Persero) Tahun 2011**

Tahun 2011, PT. Kereta Api Indonesia memperoleh laba sebesar Rp. 201.908.094.000,- atau sebesar 60.03 %.

b. Company Profit-Loss of 2011

In 2011, PTKAI gained financial profit of Rp. 201.908.094.000 or 60.03 %.

**TABEL
LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2011
COMPREHENSIVE PROFIT LOSS 2011**

(dalam ribuan rupiah in thousand rupiah)

NO	URAIAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION 2010	TAHUN YEAR 2011		% [5:3] [5:4]	
			ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	[5:3]	[5:4]
1	2	3	4	5	6	7
I. PENDAPATAN OPERASI OPERATIONAL INCOME						
A.	Pendapatan KA Penumpang <i>Passenger Train Income</i>					
1)	Kelas Eksekutif (Kelas 1) <i>Executive Class</i>	1,035,612,601	1,222,860,957	1,127,176,740	108.84	92.18
2)	Kelas Bisnis (Kelas 2) <i>Business Class</i>	868,904,027	749,123,177	1,118,833,209	128.76	149.35
3)	Kelas Ekonomi (Kelas 3) <i>Economy Class</i>	846,307,478	1,151,292,466	699,438,721	82.65	60.75
	Sub Jumlah Pendapatan KA Penumpang <i>Passenger Train Income Subtotal</i>	2,750,824,105	3,123,276,600	2,945,448,670	107.08	94.31
B.	Pendapatan KA Barang <i>Freight Train Income</i>					
1)	Batubara <i>Coals</i>	1,347,794,678	1,846,154,197	1,597,704,506	118.54	86.54
2)	BBM <i>Fuel</i>	168,329,398	174,614,832	174,531,198	103.68	99.95
3)	Peti Kemas <i>Containers</i>	26,028,903	243,559,820	101,053,526	388.24	41.49
4)	Semen <i>Cements</i>	62,041,939	88,384,168	82,091,772	132.32	92.88
5)	Parcel & ONS <i>Parcels & ONS</i>	20,907,969	167,393,177	117,127,574	560.21	69.97
6)	Lainnya <i>Others</i>	90,208,039	237,055,581	126,184,963	139.88	53.23
	Sub Jumlah Pendapatan KA Barang <i>Freight Train Income Subtotal</i>	1,715,310,928	2,757,161,774	2,198,693,538	128.18	79.74
C.	Pendapatan Pendukung Angkutan KA <i>Train Load Supplementary Income</i>	79,079,811	151,987,545	92,026,718	116.37	60.55
D.	Pendapatan Usaha Non Angkutan <i>Non-Load Income</i>					
1)	Pendapatan Optimalisasi Aset <i>Assets Optimization Income</i>	88,591,718	256,202,443	224,510,157	253.42	87.63
2)	Pendapatan Non Angkutan Lainnya <i>Other Non-Load Income</i>	22,949,056	245,968,285	9,978,268	43.48	4.06
E.	Subsidi Pemerintah (PSO) <i>Government Subsidies (PSO)</i>	534,797,985	639,609,146	623,437,571	116.57	97.47
	JUMLAH PENDAPATAN OPERASI OPERATIONAL INCOME TOTAL	5,191,553,603	7,174,205,792	6,094,094,921	117.38	84.94
II. BEBAN POKOK PENJUALAN PRIMARY SALES LIABILITY						
a.	BEBAN OPERASI SARANA MEANS OPERATIONAL LIABILITY					
1)	Beban BBM dan Listrik Aliran Atas <i>Fuel and Electricity</i>	753,574,298	918,857,530	908,373,738	120.54	98.86
2)	Beban Pegawai <i>Employment</i>	564,576,094	801,296,786	669,864,798	118.65	83.60
3)	Beban Perawatan Sarana Perkeretaapian <i>Railroad System Maintenance</i>	1,066,025,239	1,119,536,975	984,664,676	92.37	87.95
4)	Beban Pendukung Kantor Unit Sarana <i>Unit Offices Supplement</i>	7,554,950	3,698,165	9,443,244	124.99	255.35
5)	Beban Pendukung Operasional <i>Operational Supplement</i>	14,072,555	92,483,917	89,921,242	638.98	97.23
6)	Beban Sewa Guna Usaha Sarana dan Fasilitas Bengkel <i>Business Related Leasings and Workshops</i>	-	320,000	240,552		75.17
7)	Beban BBM All in <i>All-in fuel</i>	20,621,236	33,210,664	23,453,216	113.73	70.62
8)	Beban Penyusutan Sarana Perkeretaapian <i>Depreciation of Assets</i>	171,711,762	273,653,651	220,400,798	128.36	80.54
9)	Beban Pendukung Angkutan KA <i>Train Load Supplement</i>	53,297,179	42,659,480	132,835,610	249.24	311.39
10)	Beban Terminal Peti Kemas <i>Containers Terminal</i>	3,259,363	2,267,120	2,379,947	73.02	104.98
11)	Beban Asuransi <i>Insurance</i>	15,578,881	19,154,450	14,030,589	90.06	73.25
	Jumlah Beban Operasi Sarana <i>Total Means Operational Liability</i>	2,670,271,558	3,307,138,738	3,055,608,409	114.43	92.39

**TABEL
LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2011
COMPREHENSIVE PROFIT-LOSS YEAR 2011**

(dalam ribuan rupiah *in thousand rupiah*)

NO	URAIAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION 2010	TAHUN YEAR 2011		% [5:3] [5:4]	
			ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	[5:3]	[5:4]
1	2	3	4	5	6	7
b. BEBAN OPERASI PRASARANA / INFRASTRUCTURE OPERATIONAL LIABILITY						
1)	Beban Perawatan Prasarana Pendukung Angk. KA <i>Train Supplementary Infrastructures Maintenance</i>	38,871,678	55,648,121	26,609,937	68.46	47.82
2)	Beban Perawatan dan Operasi Prasarana Perkeretaapian (IMO) <i>Railroad System Infrastructures Maintenance and Operation</i>	458,852,756	790,938,942	613,557,438	133.72	77.57
3)	Beban Pegawai Employment	657,510,609	846,337,564	755,186,247	114.86	89.23
4)	Beban Penyusutan AT Prasarana Infrastructures Depreciation	9,246,541	12,786,350	8,032,112	86.87	62.82
5)	Beban Amortisasi Pras Pokok Angkutan KA <i>Train Load Amortisation</i>	-	7,161,910	-	-	-
6)	Beban Stasiun Station	103,813,032	264,806,556	49,856,856	48.03	18.83
7)	Beban K3 K3	48,618,775	212,592,107	138,494,179	284.86	65.15
Jumlah Beban Operasi Prasarana Infrastructures Operational Liability Total		1,316,913,391	2,190,271,550	1,591,736,770	120.87	72.67
c. BEBAN OPTIMALISASI ASET / ASSETS OPTIMALIZATION LIABILITY						
1)	Beban Perawatan Aset Properti - Optimalisasi PTKA <i>Property Assets Maintenance PTKA Optimization</i>	14,333,959	37,346,373	9,251,351	64.54	24.77
2)	Beban Pendukung Kantor Unit Komersial - Properti - Optimalisasi <i>Commercial Unit Offices Supplement - Property - Optimization</i>	4,653,577	17,133,981	13,589,128	292.01	79.31
3)	Beban Pegawai Komersial - Properti - Optimalisasi <i>Commercial Employment - Property - Optimization</i>	1,882,982	20,352,150	5,367,909	285.07	26.38
4)	Beban Penyusutan AT (Aset Property - Optimalisasi) <i>AT Depreciation (Property Assets - Optimization)</i>	-	-	292,255		
Jumlah Beban Optimalisasi Aset Assets Optimization Liability Total		20,870,518	74,832,504	28,500,643	136.56	38.09
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN PRIMARY SALES LIABILITY TOTAL		4,008,055,466	5,572,242,792	4,675,845,822	116.66	83.91
III.	LABA (RUGI) KOTOR JASA ANGKUTAN <i>LOADING SERVICE GROSS PROFIT (LOSS)</i>	1,183,498,136	1,601,963,000	1,418,249,099	119.84	88.53
IV.	BEBAN USAHA OPERATIONAL LIABILITY					
a.	Beban Pegawai Employment	693,092,620	536,592,296	754,984,441	108.93	140.70
b.	Beban Umum dan Administrasi General and Administration					
1)	Beban Rapat/Akomodasi/Perjalanan Dinas <i>Meetings/Accommodation/Business Trips</i>	46,394,735	33,750,325	55,804,230	120.28	165.34
2)	Beban LAT LAT	19,850,578	12,891,633	18,099,858	91.18	140.40
3)	Beban ATK Stationeries	31,857,649	8,801,624	22,073,902	69.29	250.79
4)	Beban Kerumahtanggaan Menage	125,415,941	203,600,296	241,824,386	192.82	118.77
5)	Beban Inventaris Inventory	33,158,193	13,910,651	25,961,887	78.30	186.63
6)	Beban Pengiriman Barang Delivery of Goods	2,069,341	434,227	6,560,841	317.05	1,510.92
7)	Beban Penjualan Kantor Pusat Head Office Sales	14,303,237	44,250,403	28,506,642	199.30	64.42
8)	Beban Pendidikan Education	28,938,983	69,596,595	47,713,179	164.88	68.56
9)	Beban Litbang Research & Development	7,605,808	14,956,055	15,131,885	198.95	101.18
10)	Beban Pemeriksaan Examination	1,126,608	7,746,055	2,315,370	205.52	29.89
11)	Beban Kehumasan Public Relations	11,674,451	10,146,259	12,809,836	109.73	126.25
12)	Beban Mess Housing	-	23,063,327	4,312,859	-	18.70
Jumlah Total b :		322,395,523	443,147,449	481,114,874	149.23	108.57
c.	Penyusutan Aktiva Tetap Lainnya Other Fixed Assets Depreciation	18,662,913	36,304,240	19,731,725	105.73	54.35
e.	PBB Property Tax	23,311,910	26,711,910	22,029,225	94.50	82.47
JUMLAH BEBAN USAHA OPERATIONAL EXPENSES TOTAL		1,057,462,966	1,042,755,895	1,277,860,266	120.84	122.55
V.	LABA (RUGI) USAHA OPERATING PROFIT (LOSS)	126,035,170	559,207,105	140,388,833	111.39	25.10

**TABEL
LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN 2011
COMPREHENSIVE PROFIT-LOSS YEAR 2011**

(dalam ribuan rupiah *in thousand rupiah*)

NO	URAIAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION 2010	TAHUN YEAR 2011		% [5:3] [5:4]	
			ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	6	7
1	2	3	4	5	6	7
VI.	PENDAPATAN DAN BIAYA NON OPERASI <i>NON-OPERATIONAL INCOME AND EXPENSES</i>					
	A. PENDAPATAN <i>INCOME</i> :					
1.	Bunga Deposito dan Jasa Giro <i>Deposit and Current Accounts</i>	26,132,040	25,888,470	23,359,653	89.39	90.23
2.	Pendapatan Non Operasi Lainnya <i>Other Non-Operational Income</i>	130,779,083	24,095,143	161,203,980	123.26	669.03
	Pendapatan Non Operasi <i>Non-Operational Income</i>	156,911,123	49,983,614	184,563,633	117.62	369.25
	B. BIAYA <i>EXPENSES</i>	-	-	-	-	-
1.	Pengusahaan Properti <i>Property Procurement</i>	-	-	-	-	-
2.	Lainnya <i>Others</i>	148,734	277,534	1,027,397	690.76	370.19
	Biaya Non Operasi <i>Non-Operational Expenses</i>	148,734	277,534	1,027,397	690.76	370.19
	LABA RUGI NON OPERASI <i>NON-OPERATIONAL PROFIT LOSS</i>	156,762,389	49,706,079	183,536,237	117.08	369.24
VII.	LABA SEBELUM KERUGIAN LUAR BIASA <i>PROFIT BEFORE EXTRAORDINARY LOSS</i>	282,797,559	608,913,184	323,925,069	114.54	53.20
	BUNGA <i>INTEREST</i>	-	93,033,682	25,868,144	-	27.81
	LABA (RUGI) LUAR BIASA <i>EXTRAORDINARY PROFIT (LOSS)</i>	-	(15,430,361)	-	-	2.00
VIII.	LABA (RUGI) SETELAH BUNGA DAN POS LUAR BIASA <i>PROFIT (LOSS) AFTER INTEREST AND EXTRAORDINARY ITEMS</i>					
	SEBELUM PAJAK PENGHASILAN <i>BEFORE INCOME TAX</i>	282,797,559	500,449,141	298,056,926	105.40	59.56
IX.	BEBAN PAJAK PENGHASILAN <i>INCOME TAX EXPENSES</i>					
a.	PAJAK KINI <i>CURRENT TAXES</i>	46,164,918	126,002,996	89,619,155	194.13	71.12
b.	PAJAK TANGGUHAN <i>DEFERRED TAXES</i>	20,533,434	37,899,563	7,193,289	35.03	18.98
	JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN <i>INCOME TAX EXPENSES TOTAL</i>	66,698,352	163,902,560	96,812,444	145.15	59.07
	LABA RUGI SEBELUM KEPENTINGAN NON PENGENDALI <i>PROFIT LOSS BEFORE NON CONTROLLING INTEREST</i>	216,099,208	336,546,582	201,244,481	93.13	59.80
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI <i>NON CONTROLLING INTEREST</i>	(236,880)	201,456			
X.	LABA (RUGI) BERSIH <i>NET PROFIT (LOSS)</i>	216,336,087	336,345,126	201,908,094	93.33	60.03



c. Indikator Kinerja Keuangan Rasio Keuangan**c. Financial Performance Indicators**

Tabel
Rasio Keuangan Financial Report

NO	URAIAN DESCRIPTION	FORMULA FORMULA	REALISASI REALIZATION 2010	TAHUN YEAR 2011		RASIO RATIO (%)	
				ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	6 : 4	6 : 5
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Profit Margin Profit Margin	EAT Sales	4.04	4.66	3.22	79.68	69.10
2	Asset Turn Over Asset Turn Over	Sales Capital Employed	103.86	71.64	111.90	107.74	156.19
3	Return On Asset Return On Asset	EAT Total Asset	3.87	3.34	3.32	85.72	99.39
4	Financial Leverage Financial Leverage	Total Asset Equity	141.24	208.23	153.65	108.79	73.79
5	Return On Equity Return On Equity	EAT Modal Sendiri Self Capital	6.55	7.55	6.24	95.30	82.74
6	Ebitda	EBIT, Depreciation, Amortization Total Asset	8.61	5.75	13.75	159.67	239.16
7	ROCE	EAT Capital Employed	4.20	3.34	3.60	85.76	107.92

d. Penilaian Kesehatan Perusahaan

Perhitungan secara rinci terhadap penilaian aspek keuangan disajikan pada tabel berikut:

d. Corporate Health Assessment

The detailed calculations of the evaluation of the financial aspect are shown in the the following table:

No	Keterangan / Description	Rumus / Formula	Realisasi / Realization	Hasil / Result
1	ROE	Laba setelah pajak / Profit after taxes Modal Sendiri / Capital Employed	201.244.481 3.223.803.382	x 100% 6,24
2	ROI	EBIT + Penyusutan / Profit+Depreciation Capital Employed	553.934.677 5.587.029.516	x 100% 9,91
3	Rasio Kas / Cash Ratio	Kas+Bank+S. Berhg J.Pdk / Cash+Bank+STCL Current Liabilities	590.799.187 1.237.591.455	x 100% 47,74
4	Rasio Lancar / Current Ratio	Current Assets Current Liabilities	1.824.495.433 1.237.591.455	x 100% 147,42
5	Collection Periods	Total Piutang Usaha / Total Receivable Total Pendapatan Usaha / Total Business Revenue	238.306.700 2.198.693.538	x 365 39,56
	Perbaikan hari / Improvement	CP 2010 - CP 2011	34,36 - 39,56	-5,20
6	Perputaran Persediaan / Inv. Turn Over	Total Persediaan / Total Inventory Total Pendapatan Usaha / Total Business Revenue	561.584.398 6.094.094.930	x 365 33,64
7	Perp. Total Aset / Total Assets Turn Over Perbaikan hari / Improvement	Total Pendapatan / Total Revenue Capital Employed / Capital Employed	6.251.763.023 5.587.029.516	x 100% 111,90
		TATO 2010 - TATO 2011	103,86 - 111,90	-6,19
8	TMS terhadap (to) TA	Total Modal Sendiri / Total Capital Total Aset / Total Assets	2.397.257.087 6.066.409.826	x 100% 39,52

e. Kegiatan Investasi / Investments

Tahun 2011 terealisasi sebesar Rp.1.125.800,98 juta atau 22,89% terhadap anggaran Rp. 4.917.761,76 juta. Investasi yang terealisasi (BASTO) antara lain: pengadaan Lok CC 204, Lok CC 205, KKBW dan Bogie TB398, pengadaan Wesel, Rel dan SSP Stasiun Lemah Abang, Mesin Balancing Rotor TM BY Lahat dan Mesin Test Shock Absorber, serta tambahan modal disetor untuk PT. KCJ.

In 2011, the realized investment was Rp1,125,800.90 million or 22.89% of the allotted Rp4,917,761.76 million. The realized investment include: Procurement of locomotives CC 204, CC 205, KKBW, and Bogie RB398, whistles, rail, and SSP at Lemah Abang Station, rotor balancing machine at TM BY Lahat, shock absorber test machine, and additional capital remitted to PT. KJC.

**Tabel
INVESTASI / INVESTMENT**
(Dalam Juta Rupiah In millions of Rupiah)

NO	URAIAN/ Description	REALISASI TAHUN 2010/ 2010 Realization	TAHUN 2011		RASIO/ Ratio (%)	
			ANGGARAN/ Budget	REALISASI/ Realization	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1	Sarana/ Rollingstock	-	3.548.299	951.439	-	26,81
2	Prasarana/ Infrastructures	-	1.045.913	96.078	-	9,19
3	Fasilitas/ Facilities	480	151.681	11.771	2.454,42	7,76
4	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	-	171.869	66.512	-	38,70
JUMLAH/ Total		480	4.917.762	1.125.801	234.737,48	22,89

**Tabel
PROGRES INVESTASI / INVESTMENT PROGRESS**
(Dalam Juta Rupiah In millions of Rupiah)

NO	INVESTASI INVESTMENT	ANGGARAN BUDGET 2011	PRA BID	% 5[4:3]	PROSES PROCESS BID	%	KONTRAK CONTRACT	%	BASTO	%	KETERANGAN NOTE	12
1	2	3	4	5[4:3]	6	7[6:3]	8	9[8:3]	10	11[10:3]		12
1	Sarana Rolling Stock	3.548,30	121,50	3,42	927,80	26,15	1.368,67	38,57	951,44	26,81	BASTO: Pengadaan Lok CC 204, Lok CC 205, KKBW dan Bogie TB398 BASTO: Lok CC 204, Lok CC 205, KKBW and Bogie TB398 procurement	
2	Prasarana Infrastructure	1.045,91	87,24	8,34	279,71	26,74	275,20	26,31	96,08	9,19	BASTO : Pengadaan wesel, rel dan SSP St. Lemah Abang BASTO : Whistle, rail, and SSP at Lemah Abang St.	
3	Fasilitas Facilities	151,68	20,00	13,19	62,25	41,04	51,95	34,25	11,77	7,76	BASTO : Mesin balancing rotor TM BY Lahat dan Mesin Test Shock Absorber BASTO : TM BY Lahat rotor balancing machine Shock Absorber Test machine	
4	Anak Perusahaan Subsidiaries	171,87	-	-	61,45	35,75	28,49	16,58	66,51	38,70	BASTO : Tambahan modal disetor PT. KCJ BASTO : surplus is remitted PT. KCJ	
JUMLAH TOTAL		4.917,76	228,74	4,65	1.331,20	27,07	1.724,31	35,06	1.125,80	22,89		



Investasi Gerbong KKBW Batubara // Investment of Coal Wagon



Investasi Sarana Lokomotif CC 205. // Investment Facility of Locomotive CC 205.

3. PRODUK PENDUKUNG KA / SUPPORTING PRODUCTS

Produk pendukung KA merupakan layanan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) dalam menjalankan produk inti perusahaan, yaitu jasa angkutan. Dengan adanya produk pendukung KA ini diharapkan pelanggan menjadi mudah untuk mengakses fasilitas angkutan KA. Produk pendukung KA adalah sebagai berikut :

a. Contact Center 121

Contact Center 121 adalah produk baru dari PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Ini adalah layanan informasi, keluhan pelanggan dan reservasi tiket kereta api. Pelanggan dapat dengan mudah menghubungi nomor 121 dan 021-213 911 21. Dengan motto "Melaju Menjadi Nomor Satu Melayani Dengan Tulus", Contact Center 121 siap melayani pelanggan Kereta api.

Selain Contact Center 121, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) juga menjalin kerjasama dengan mitra usaha lain dalam mempermudah akses reservasi tiket, seperti : PT. Pos Indonesia, Citos dan Indomaret



b. TITAM (Tiket Terpadu Antar Moda)

TITAM merupakan sebuah sinergi antara Badan Usaha Milik Negara, yaitu : PT. Kereta Api Indonesia (Persero), PT. Indonesia Ferry (Persero), PT. PELNI (Persero) dan Perum Damri. TITAM adalah layanan transportasi publik terpadu dengan menggunakan Single Ticketing On Line.

Rute yang dilayani oleh TITAM adalah :

1. Bandung/Cirebon-Gambir-Tanjungkarang-Palembang
2. Bandung/Cirebon-Gambir-Bandara Soekarno Hatta
3. Bandung/Cirebon-Gambir-Tanjungpriok-Sekupang (Batam)-Belawan
4. Jakarta Kota-Merak-Bakauheni

Tempat Pelayanan Reservasi dan cek in TITAM :

1. Customer Care Stasiun Bandung.
2. Sekretariat Bersama (Sekber) Stasiun Gambir.
3. Customer Care Stasiun Cirebon.
4. Customer Care Stasiun Tanjungkarang.

Supporting products are associated services purposed to facilitate customer in accessing the main product easier which cover:

a. Contact Center 121

Contact Center 121 is a new service of the Indonesian Railways. Customer can simply dial 121 and 021-213 91121 to get information like train schedules and ticket fare, ticket reservation or submit complaint about services.

In addition, the Indonesian Railways also established partnership with PT. Pos Indonesia, Citos and Indomaret in ticket reservation.



b. TITAM (Integrated Inter Modal Ticket)

TITAM is a synergy among State Owned Enterprises in Transportation involving PT. Kereta Api Indonesia (railway), PT. Indonesia Ferry (ferry), PT. PELNI (ocean liner) and Perum Damri (Bus Company) to provide Integrated On Line Single Ticketing.

Routes serve by TITAM:

- 1) Bandung/Cirebon - Gambir - Tanjungkarang - Palembang
- 2) Bandung/Cirebon - Gambir - Bandara Soekarno Hatta
- 3) Bandung/Cirebon - Gambir Tanjungpriok - Sekupang (Batam) - Belawan
- 4) Jakarta Kota - Merak - Bakauheni

TITAM reservation and check-in points:

- 1) Customer Care, Bandung Railway Station.
- 2) Customer Care, Gambir Railway Station.
- 3) Customer Care, Cirebon Railway Station.
- 4) Customer Care, Tanjungkarang Railway Station.



c. KABILA

(Kereta Api Mobile Application)

KABILA adalah aplikasi yang dapat di download melalui handphone atau Blackberry.

Fasilitas yang dimiliki KABILA antara lain :

1. Jadwal dan Tarif KA.
2. Menu Restoran KA.
3. Berita tentang perkeretaapian.
4. Bangunan Heritage Perkeretaapian.
5. Agen penjualan tiket KA.

Pelanggan dapat mendownload aplikasi KABILA melalui handphone maupun Blackberry dengan cara ketik "KABILA kirim" ke 9333

KABILA application can be downloaded via cellular phones or Blackberry by typing "KABILA" and send to 9333 via SMS.

Facilities provided by KABILA include:

1. Train schedules and Ticket Fares
2. Menu of On Train Restaurant
3. Railway News
4. Railway Heritages
5. Railway Ticket Agencies



d. RAIL CARD

Direktur Komersial PT. PT. Kereta Api Indonesia (Persero), Sulistyo Wimbo Hardjito dan Direktur Konsumen & Ritel PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Darmadi Sutanto, menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Pengembangan Kartu Member KAI Rail Card, di Gedung BNI Jalan Jenderal Sudirman Kav-1 Lantai 23 Jakarta Selatan pada 11 Oktober 2011.

Managing Director of Commercial PT. Kereta Api Indonesia, Sulistyo Wimbo Hardjito and Director of Consumer & Retail PT. Bank Negara Indonesia Tbk, Darmadi Sutanto, signed a Cooperation Agreement on Development of KAI Rail Card Member, at BNI Building in Jalan Jendral Sudirman 1st Kav 23rd Floor South Jakarta on October 11th, 2011.



e. Tiket Kereta Api Dapat Dibeli

Di Indomaret

Tiket kereta api (KA) kelas Eksekutif/Argo dan kelas Bisnis kini bisa dipesan dan dibeli di Indomaret di wilayah Jawa. Peresmian dilakukan oleh Direktur Komersial PT. Kereta Api Indonesia (Persero), Sulistyo Wimbo Hardjito dan Direktur Marketing PT. Indomarco Prismatama (Indomaret), Wiwiek Yusuf di Stasiun Gambir Jakarta pada 14 Juni 2011. Kerja sama tersebut adalah sebagai salah satu upaya PT. KAI untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam memberikan kemudahan memperoleh tiket KA.

Railway ticket (KA) Executive class / Argo and Business Class now can be ordered and purchased at Indomaret in Java. Inauguration by Managing Director of Commercial PT. Kereta Api Indonesia (Persero), Sulistyo Wimbo Hardjito and Marketing Director of PT. Indomarco Prismatama (Indomaret), Wiwiek Joseph at Gambir Station Jakarta on June 14th, 2011. Such cooperation is an attempt PT KAI to continue and improve services to the community in providing the ease of obtaining railway tickets.



D. Kontribusi Perkeretaapian

Railway Contributions

1. Kontribusi Perpajakan / Tax Contribution

Berikut tabel pembayaran pajak berdasarkan jenis pajak pada

Tahun 2011 :

- 1) PPh Pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan atas seluruh penghasilan yang diterima pegawai PT KAI selaku subjek pajak. Tahun 2011 realisasi mencapai Rp 75.533.346.883. Realisasi lebih besar dikarenakan adanya SKPKB PPh Pasal 21 dari pemeriksaan tahun 2009 dibayarkan di tahun 2011.
- 2) PPh Pasal 22 yang menjadi beban PT KAI adalah akibat transaksi pembelian BBM ke Pertamina dan impor suku cadang. Realisasi sebesar Rp 2.222.803.867.
- 3) PPh Pasal 23 merupakan pajak penghasilan atas pendapatan jasa di luar jasa angkutan penumpang/barang oleh kereta api dan pendapatan persewaan di luar sewa tanah dan bangunan, antara lain jasa penjualan teknis di Balai Yasa dan sewa MTT. Realisasi PPh Pasal 23 Tahun 2011 sebesar Rp. 15.030.870.208, hal ini seiring dengan pendapatan jasa di luar jasa angkutan penumpang/ barang oleh kereta api dan pendapatan persewaan di luar sewa tanah dan bangunan yang tidak mencapai anggaran.

- 1) *PPh Pasal 21 is the tax applied to the entire remuneration earned by the employees of PT KAI as subject to tax. In 2011, the realization reaches Rp. 75.533.346.883. It results more due to the SKPKB PPh Pasal 21 from the verification in 2009 which was resolved in 2011.*
- 2) *PPh Pasal 22, as the PT KAI's liability, is the result of the oil purchasing transaction with Pertamina and spare parts import. This reaches Rp 2.222.803.867.*
- 3) *PPh Pasal 23 is remuneration tax to the service income excluding passengers/freight load service by train and leasing income excluding property leasing, which includes technical sale service at Balai Yasa and MTT leasing. In 2011, this reaches Rp 15.030.870.208, due to the service income excluding passengers/freight load service by train and leasing income excluding property leasing which do not reach the budget.*

**Tabel
REALISASI PEMBAYARAN PAJAK TAX PAYMENT REALIZATION**

NO	URAIAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION 2010	TAHUN YEAR 2011		RASIO RATIO (%)	
			ANGGARAN BUGDET	REALISASI REALIZATION	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1.	<i>Pph Pasal 21</i>	37.857.546	25.003.793	75.533.347	199,52	302,09
2.	<i>Pph Pasal 22</i>	1.380.655	2.390.432	2.222.804	161,00	92,99
3.	<i>Pph Pasal 23</i>	15.203.222	40.318.529	15.030.870	98,87	37,28
4.	<i>Pph Pasal 4 ayat 2</i>	14.283.106	16.981.299	16.981.299	118,89	100,00
5.	<i>PPh Jasa Konstruksi & Konsultan</i>	-	-	-	-	-
6.	<i>Bunga Deposito & Jasa Giro</i>	-	-	-	-	-
5.	<i>PPN PKP (Keluaran)</i>	252.659.920	223.745.838	233.810.847	92,54	104,50
6.	<i>PPN PKP (Masukan)</i>	(138.607.537)	(151.222.845)	(158.644.029)	(112,46)	(102,91)
7.	<i>Kompensasi PPN</i>	(114.052.383)	-	-	-	-
7.	<i>PPN Dibebaskan</i>	-	-	-	-	-
8.	<i>PPh. Pasal 25 (Badan)</i>	41.473.494	60.085.132	32.548.167	78,48	54,17
9.	<i>PBB</i>	19.143.578	19.617.977	16.348.314	85,40	83,33
10.	<i>PPh Jasa Konst & Konsultan</i>	-	-	-	-	-
11.	<i>Sanksi Administrasi Perpajakan</i>					
	- <i>PPN</i>	6.635.970	-	-	-	-
	- <i>PPH</i>	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	135.977.570	236.920.155	233.831.620	171,96	98,70

2. Program Bina Lingkungan / Environment Care Program

**Tabel
REALISASI PELUNASAN PINJAMAN
LOAN SETTLEMENT REALIZATION**

NO	URAIAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION 2010	TAHUN YEAR 2011		RASIO RATIO (%)	
			ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1	Pengembalian Pokok <i>Principal Return</i>	1.507.736	1.504.299	1.565.967	103,86	104,10
2	Bunga Pinjaman <i>Interest</i>	185.699	209.379	228.166	122,87	108,97
	Jumlah Total	1.693.435	1.713.678	1.794.133	105,95	104,69

Tingkat pengembalian pokok pinjaman Tahun 2011 tercapai sebesar Rp.1.565.967 atau 104% dari anggarannya sebesar Rp. 1.504.299 dan bunga pinjaman Rp.228.166 atau 109% dari anggaran Rp.209.379. Realisasi anggaran pengembalian pokok dan bunga Tahun 2011 melampaui anggaran. Hal ini dikarenakan :

- 1) Konsistensi Sub Tim PKBL Daerah yang giat melakukan penagihan dan monitoring terhadap Mitra Binaan.
- 2) Kesadaran Mitra Binaan sendiri dalam membayar cicilan.
- 3) Pemantauan serta pembinaan Tim Pusat terhadap pelaksanaan PKBL di daerah.

Principal returns in 2011 reaches Rp1,565,967 or 104% of the allotted Rp1,504,299 whereas interest reaches Rp228,166 or 109% of the projected Rp209,379. The excess in 2011 is due to:

- 1) The Local PAE Subteams' consistency in collecting and monitoring their partners;
- 2) The partner's cognizance in paying instalments;
- 3) The Central Team's monitoring and training of the local PAE programs.

Posisi Dana Kemitraan (dalam ribuan rupiah)
Partnership Funding Position (in thousands of Rupiah)

**Tabel
POSISI DANA PROGRAM KEMITRAAN PARTNERSHIP PROGRAM POSITION**

NO	URAIAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION 2010	TAHUN YEAR 2011		RASIO RATIO (%)	
			ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
A. SUMBER DANA SOURCES						
1.	SALDO AWAL <i>INITIAL BALANCE</i>	87.690	113.850	113.850	129,83	100,00
2.	PENERIMAAN RECEIVABLES					
a.	Penyisihan Laba Perusahaan <i>Company Profits</i>	464.400	2.163.360	2.163.360	465,84	100,00
b.	Pengembalian Pokok <i>Principal Returns</i>	1.507.736	1.504.299	1.565.967	103,86	104,10
c.	Bunga Pinjaman <i>Interest</i>	185.699	209.379	228.166	122,87	108,97
d.	Jasa giro <i>Checking Services</i>	3.404	3.598	13.815	405,85	383,96
e.	Pemindahbukuan dari daerah <i>Remittance from local offices</i>	-		3.181		
f.	Pemindahbukuan dari KP <i>Remittance from the central office</i>	-		1.757.233		
g.	Lainnya <i>Others</i>	4.639		26.492	571,05	
	Jumlah 2 Subtotal	2.165.878	3.880.636	5.758.215	265,86	148,38
	JUMLAH DANA TERSEDIA Available Funds	2.253.568	3.994.486	5.872.065	260,57	147,00
B. PENGGUNAAN DANA ALLOCATION						
a.	Pinjaman/Bantuan Modal Kerja <i>Capital Loans/Assistance</i>	2.012.000	2.934.127	3.451.500	171,55	117,63
b.	Hibah/Pendidikan <i>Donations/Training</i>	40.980	733.532	111.939	273,16	15,26
c.	Pajak & Biaya Adm. <i>Taxes & Administrative Fees</i>	2.735	4.500	7.418	271,27	164,85
d.	Monitoring & Survey <i>Monitoring & Survey</i>	33.320	87.612	28.800	86,43	32,87
e.	Honor Tim PKBL PAE Teams Stipend	21.216	23.800	15.222	71,75	63,96
f.	Pemindahbukuan ke KP <i>Remittance to the central office</i>			3.181		
g.	Pemindahbukuan ke Daerah <i>Remittance to local offices</i>			1.757.283		
h.	Lainnya <i>Others</i>	29.468	-	29.679	100,72	
	Jumlah 3 Subtotal	2.139.718	3.783.571	5.405.023	252,60	142,86
	SALDO AKHIR Final Balance	113.850	210.915	467.042	410,23	221,44

3. Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility Program

a. Penyaluran Dana Kemitraan (dalam ribuan rupiah)

Partnership Funding (in thousands of Rupiah)

**Tabel
REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
PARTNERSHIP FUNDING REALIZATION**

NO	URAIAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION 2010	TAHUN YEAR 2011		RASIO RATIO (%)	
			ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1	Jawa Barat	520.000	598.439	720.000	138,46	120,31
2	Jawa Tengah	423.500	545.000	646.000	152,54	118,53
3	D.I Yogyakarta	76.000	235.000	235.000	309,21	100,00
4	Jawa Timur	613.500	905.688	1.120.500	182,64	123,72
5	Sumatera Selatan	230.000	350.000	375.000	163,04	107,14
6	DKI Jakarta	149.000	300.000	355.000	238,26	118,33
7	Hibah Donations	40.980	733.532	111.940	273,16	15,26
<i>Jumlah Total</i>		2.052.980	3.667.659	3.563.440	173,57	97,16

Realisasi penyaluran dana PKBL pada Tahun 2011 terealisasi sebesar Rp 3.563.440 atau 97% dari anggaran sebesar Rp 3.667.659. Penyaluran dana PKBL mencakup enam wilayah binaan yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, DKI Jakarta, dan Sumatera Selatan.

Realization of the Partnership and Environmental Awareness (PEA) funding in 2011 was Rp3,563,440 or 97% of the allotted Rp3,667,659. The funds were allotted to six designated provinces, namely Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, DKI Jakarta, and Sumatera Selatan.

b. Peruntukan Dana Kemitraan dan Bina Lingkungan (dalam ribuan rupiah)

Allotted Partnership and Environmental Awareness Funds (in thousands Rupiah)

**Tabel
REALISASI PERUNTUKAN DAN KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN
PARTNERSHIP AND ENVIRONMENTAL AWARENESS FUND REALIZATION**

No	URAIAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION 2010	TAHUN 2011		RASIO RATIO (%)	
			ANGGARAN BUDGET	REALISASI REALIZATION	5:3	5:4
1	2	3	4	5	6	7
1	Koperasi & Usaha Kecil Cooperation & Small Businesses	2.012.000	2.934.127	3.451.500	171,55	117,63
2	Hibah Donations	40.980	733.532	111.940	273,16	15,26
3	Bina Lingkungan Environmental Awareness	68.238	2.163.360	520.875	763,32	24,08
<i>Jumlah Total</i>		2.121.218	5.831.019	4.084.315	192,55	70,04

Penyaluran dana kemitraan Tahun 2011 untuk pinjaman Koperasi dan usaha kecil terealisasi sebesar Rp 3.451.500 atau 118% dari anggaran Rp 2.934.127. Hibah terealisasi Rp 111.940 atau 15 % dari anggaran Rp 733.532 dan Bina Lingkungan terealisasi Rp 520.875 atau 24% dari anggaran Rp 2.163.360. Penyaluran dana kemitraan dan Bina Lingkungan belum mencapai anggaran, hal ini disebabkan keterbatasan waktu dalam melakukan survey dan proses penilaian calon Mitra Baru yang layak atau tidak untuk menjadi mitra binaan serta keterbatasan waktu karena dana baru ditransfer ke cek PKBL di Triwulan IV Tahun 2011.

In 2011, the company loaned cooperatives and small businesses Rp3,451,500 or 118% of the allotted Rp2,934,127. The amount donated was Rp111,940 or 15% of the allotted Rp733,532. Of the allotted Rp2,163,360, 24% or Rp520,875 of the sum was directed to Environmental Awareness programs. The reasons for the underfunding of the Partnership and Environmental Awareness programs were due to time constraints in conducting surveys, election of eligible partners. Another reason is because the funds for the program were injected in the 4th quarter of 2011.

E. Peristiwa Penting 2011

2011 Important Events

Januari / January



Direktur Utama, Ignasius Jonan dan Panglima TNI, Agus Supartono menandatangani perjanjian kerjasama mengenai tarif reduksi tiket KA anggota TNI (14/1).

President Director, Ignasius Jonan and Chief Commander of Armed Forces, Agus Supartono signed agreement of reduced train fare for armed forces member (14/1).



Direktur Komersial, Sulistyo Wimbo H. melakukan penandatanganan MoU KA Prameks, BTS, dan Transjogja disaksikan oleh Wamenhub, Bambang Susantono dan Walikota Solo, Joko Widodo (24/1).

Managing Director of Commercial, Sulistyo Wimbo H. signed Mou of Prameks train, BTS, and Transjogja, witnessed by Vice Minister of Transport, Bambang Susantono and Mayor of Solo, Joko Widodo (24/1).



Direktur Utama, Ignasius Jonan menyerahkan bantuan peralatan dan penghargaan ke Ketua UMUM PB PABBSI, Adang Daradjatun (7/1).

President Director, Ignasius Jonan handed over equipment and award to the Chairman of PB PABBSI, Adang Daradjatun (7/1).

Februari / February



Direktur Komersial, Sulistyo Wimbo H. menerima Sertifikat, setelah Kereta Batik tercatat di MURI (Museum Rekor Indonesia) (12/2).

Managing Director of Commercial, Sulistyo Wimbo H. received the certificate from MURI (Indonesian Record Museum) for Batik Painted Coach (12/2).



Lima Balai Yasa: Balai Yasa Yogyakarta, Manggarai, Tegal, Surabaya Gubeng dan Lahat menerima Sertifikat ISO-9001 (24/2).

5 Workshops: Yogyakarta, Manggarai, Tegal, Surabaya Gubeng and Lahat acquired ISO- 9001 certificate (24/2).



Manager Planning Quality Assurance, Reman Sulaeman menyerahkan cinderamata kepada Capt. Novianto Herupratomo, VP Corporate Quality, Safety and Aviation Security PT. Garuda Indonesia saat Benchmarking Safety Quality PT. KAI ke Garuda Indonesia (22/2).

Manager Planning Quality Assurance, Reman Sulaeman handed over souvenir to Capt. Novianto H., VP Corporate Quality, Safety, and Aviation Security of PT. Garuda Indonesia on Safety Quality Benchmarking to PT. Garuda Indonesia (22/2).

Maret / March



Meneg BUMN, Mustafa Abubakar foto bersama dengan Direktur Utama, Ignasius Jonan dan jajaran Direktur Bank BNI dan BRI usai penandatanganan kredit sindikasi sebesar Rp. 4,025 Triliun untuk peningkatan kinerja PT. KAI (9/3)

State Minister of State Owned Enterprises, Mustafa Abubakar, President Director, Ignasius Jonan and the Directors of BNI and BRI after the signing of syndication credit to boost PT. KAI performances (9/3)



Rector ITB, Dr. Ir. Akhmaloka Phd. menerima cinderamata dari Direktur Utama, Ignasius Jonan usai penandatanganan MoU tentang penyelenggaraan pendidikan teknik perkeretaapian, (14/3).

Rector of ITB, Dr. Ir. Akhmaloka Phd. received souvenir from President Director, Ignasius Jonan after the signing of MoU on organization of railway technical education, (14/3).

April / April



Kunjungan Wakil Dubes AS ke kantor pusat PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Bandung (25/4)

Courtesy call of US vice Ambassador (25/4).

Mei / May



Direktur Komersial, Sulistyo Wimbo H. meresmikan layanan Drive Thru di Stasiun Semarang Tawang (24/5).

Managing Director of Commercial, Sulistyo Wimbo H. officially commenced the Drive Thru Service in Semarang Tawang Station (24/5).



Jajaran PT. KAI dan para atlet angkat berat foto bersama setelah penyerahan bantuan peralatan ke PB PABBSI (9/5).

PT. KAI officials and weightlifting athletes posed after equipment handover to PB PABBSI (9/5).



Menteri Pariwisata, Jero Wacik di dampingi Meneg BUMN, Mustafa Abubakar memberangkatkan KA pada launching Kereta Batik di Stasiun Gambir (20/5).

Minister of Tourism, Jero Wacik accompanied by Minister of State Owned Enterprises blew the whistle in Batik Coach Launching in Gambir Station (20/5).



Tim Contact Center 121 Road to Indonesian Contact Center Association (ICCA) Award 2011(5/5).

121 Contact Center Team in Road to Indonesian Contact Center Award (ICCA) (5/5).

Juni / June



Tim Contact Center 121 meraih beberapa penghargaan pada ICCA Award 2011 (1/6).

121 Contact Center Team achieved awards in Indonesian Contact Center Award (ICCA) (1/6).



Direktur Komersial, Sulistyo Wimbo H. mengisi formulir pemesanan tiket KA pada launching pembelian tiket KA melalui Indomaret (14/6).

Managing Director of Commercial, Sulistyo Wimbo H. filled in the form to launch ticket reservation in Indomaret (14/6).



Direktur Keuangan, Kurniadi Atmosasmito, membuka Workshop Implementasi ERP di Kantor Pusat PT KAI Bandung (23/6).

Managing Director of Finance Kurniadi Atmosasmito, opening ERP Implementation Workshop in Head Office PT KAI Bandung (23/6).



Staf Ahli SDM & Teknologi Kementerian Negara BUMN, Wahyu Hidayat melihat beberapa implementasi IT yang dijelaskan oleh EVP Sistem Informasi, M. Kuncoro Wibowo (23/6).

HR & Technology Expert from Ministry of State Owned Enterprises, Wahyu Hidayat acquired information of IT implementation from EVP Information System, M. Kuncoro Wibowo (23/6).

Juli / July



Ibu Negara RI, Hj. Ani Bambang Yudhoyono menarik rangkaian bunga melati untuk meresmikan Purna Pugar Gedung A Lawang Sewu (5/7).

First Lady, Hj. Ani Bambang Yudhoyono pulled the flower to inaugurate the refurbishment of Lawang Sewu Building (5/7).



Direktur Utama, Ignasius Jonan dan perwakilan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Kanjeng Haryo Pangeran Wahono Sapto Kriyo menandatangani MoU Revitalisasi dan Pengembangan Stasiun Tugu Yogyakarta disaksikan oleh Gubernur Propinsi DIY, Sultan Hamengkubuwono X, serta Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto (11/7).

President Director, Ignasius Jonan and representative of Ngayogyakarta Hadiningrat Palace, Kanjeng Haryo Pangeran Wahono Sapto Kriyo signed MoU on Revitalization and Refurbishment of Tugu Yogyakarta Station, witnessed by the Governor of Yogyakarta province, Sri Sultan Hamengkubuwono X and Mayor of Yogyakarta, Herry Zudianto (11/7).



Direktur Komersial, Sulistyo Wimbo Hardjito mencoba layanan telepon umum gratis yang baru diluncurkan di Stasiun Gambir (22/7)

Managing Director of Commercial, Sulistyo Wimbo H. tested the free public telephone installed in Gambir station (22/7).



Direktur Komersial, Sulistyo Wimbo Hardjito mencoba melakukan pembayaran melalui CIMB Clicks disaksikan oleh Direktur Retail Banking & Syariah CIMB Niaga, Ferdy Sutrisno (6/7).

Managing Director of Commercial, Sulistyo Wimbo H. tested ticket payment via CIMB Clicks witnessed by Director of Retail Banking & Syariah, CIMB Niafa, Ferdy Sutrisno (6/7).



Menhub, Fredy Numberi meresmikan KA Gajahwong (24/8).

Minister of Transport, Fredy Numberi officially launched Gajahwong Train (24/8).



Kunjungan Wapres Budiono di Stasiun Pasar Senen dalam rangka kesiapan angkutan lebaran 2011 (24/8).

Vice President of the Republic of Indonesia, Budiono, visited Pasar Senen Station (24/8).



Direktur Komersial, Sulistyo Wimbo H. dan Dirut PT. Indosat Mega Media (Im2), Indar Atmanto menandatangani MoU mengenai layanan internet broadband (23/8).

Managing Director of Commercial, Sulistyo Wimbo H. and President Director of PT. Indosat Mega Media, Indar Atmanto signed MoU on Broadband Internet Sevice (23/8).



Menpora Andi Malarangeng pada apel kesiapan Pramuka membantu arus mudik lebaran 2011 di Stasiun Gambir (25/8).

Minister of Youth and Sports, Andi Malarangeng inspected the readiness of boy scouts in supporting 2011 peak season service after Idul Fitri celebration, in Gambir Station (25/8).



Direktur Keuangan, Kurniadi Atmosasmito menandatangani perjanjian kerjasama dengan BNI dan BRI (4/8).

Managing Director of Finance, Kurniadi Atmosasmito signed Cooperation Agreement with BNI and BRI (4/8).



Deputi Meneg BUMN bidang Infrastruktur dan Logistik, Sumaryanto Widayatin menyerahkan logo baru PT. KAI kepada Direktur Utama, Ignasius Jonan (28/9).

Infrastructures and Logistics Deputy Minister of State Owned Enterprises, Sumaryanto Widayatin handed over new logo of PT. KAI to the President Director, Ignasius Jonan (28/9).



Direktur Teknik, Yudarso Widyono menerima sertifikasi ISO Dipo Kereta dan Dipo Lokomotif dari Sekretaris Umum LIPI, Djusman Sajuti (28/9).

Managing Director of Techniques, Yudarso Widyono received ISO certificates for Coach and Locomotive Depots from LIPI General Secretary, Djusman Sajuti (28/9).



Wamenhub, Bambang Susantono didampingi Direktur Utama, Ignasius Jonan melakukan sidak di Stasiun Lempuyangan pada angkutan lebaran 2011 (3/9).

Vice Minister of Transport, Bambang Susantono performed inspection in Lempuyangan Station during peak season, accompanied by the President Director, Ignasius Jonan (28/9).



Direktur Utama, Ignasius Jonan dan Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia, Mr. Scot Marciel saling menyerahkan perjanjian hibah usai penandatangan yang disaksikan Wamenhub, Bambang Susantono (15/9).

President Director, Ignasius Jonan and US Ambassador, Scot Marciel exchanged agreement documents on grant after the signing which was witnessed by Vice Minister of Transport, Bambang Susantono (15/9).

September / September

Oktober / October



Direktur Utama, Ignasius Jonan dan Direktur Utama PT. Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, menandatangani perjanjian kerjasama bidang angkutan barang hasil produksi, disaksikan oleh Direktur Utama PT. Pusri (Persero), Arifin Tasrif (11/10).

President Director, Ignasius Jonan and President Director of PT. Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, signed agreement on produk transportation, witnessed by President Director of PT. Pusri (Persero), Arifin Trasrif (11/10).



Dari kiri: Direktur Komersial, Sulistyo Wimbo Hardjito, Direktur Korporasi BNI, Krishna R. Suparto dan Direktur Konsumen & Ritel, Darmadi Sutanto, menunjukkan bukti pembayaran tiket KA melalui Rail Box (11/10).

From left: (11/10) Managing Director of Commercial, Sulistyo Wimbo Hardjito, BNI Corporate Director, Krishna R. Suparto and Consumer & Retail Director, Darmadi Sutanto, showed receipts of ticket payment via Rail Box (11/10).



Direktur SDM & Umum, Joko Margono melakukan penanaman pohon di BPM Laswi (14/10).

Managing Director of Human Capital, Joko Margono planted a tree in Management Training Center Laswi (14/10).

November / November



EVP Sarana dan Traksi, Alberth Tarra memberangkatkan lokomotif CC 205 sebagai tanda telah diresmikannya pengoperasian CC 205 (2/11).

EVP Rolling Stock, Alberth Tarra officially launched the operation of CC205 locomotive (2/11).



Direktur Utama, Ignasius Jonan dan Kepala LIPI, Prof. Dr. Lukman Hakim menandatangani MoU mengenai Pendidikan dan Pelatihan (8/11).
President Director, Ignasius Jonan and Head of LIPI, Prof. Dr. Lukman Hakim signed MoU on Training and Education (8/11).



EVP Sistem Informasi, M. Kuncoro Wibowo menerima penghargaan juara I IT Governance Award 2011 dari Kementerian BUMN (24/11)
EVP Information System, M. Kuncoro Wibowo received 2011 IT Governance Award from Ministry of State Owned Enterprises (24/11).

Desember / December



Jajaran Komisaris dan Direksi berfoto bersama dengan para atlet binaan PT. KAI peraih medali pada Sea Games XXVI, usai penyerahan penghargaan (6/12).

Board of Commissioners and Directors posed with Indonesian Railway fostered Sea Games XXVI gold medalist (6/12).



Direktur Utama, Ignasius Jonan mewakili PT. KAI menerima anugerah BUMN 2011 terbaik kedua kategori Inovasi Pelayanan Publik (1/12)
President Director, Ignasius Jonan represented PT. KAI in receiving 2011 BUMN Award as second best company in Public Service Innovation (1/12).



Perjalanan Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono menuju Cilacap dengan menggunakan kereta api (23/12).

President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono prior to railway trip to Cilacap (23/12).

E. Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



**Bandung Marching Band Championship
BMBC II GPMB SERIES 2011**
Percussion Battle

**Bandung Marching Band Championship
BMBC II GPMB SERIES 2011**
Brass Band Contest/ Mini Corp Concert

**Bandung Marching Band Championship
BMBC II GPMB SERIES 2011**
Brass Ensemble



Quality Management System ISO 9001 : 2008

1. Stasiun Besar Purwokerto
2. Stasiun Besar Bandung
3. Stasiun Besar Gambir
4. Stasiun Besar Tanjung Karang
5. Stasiun Besar Pasar Senen
6. Stasiun Besar Cirebon
7. Stasiun Besar Kutoarjo
8. Stasiun Besar Surabaya Pasar Turi
9. Stasiun Besar Jakarta Kota
10. Stasiun Besar Madiun
11. Stasiun Besar Surabaya Gubeng

Quality Management System

ISO 9001 : 2008

1. Dipo Lokomotif Jatinegara
2. Dipo Lokomotif Bandung
3. Dipo Lokomotif Cirebon
4. Dipo Lokomotif Purwokerto
5. Dipo Lokomotif Yogyakarta
6. Dipo Lokomotif Semarang Poncol
7. Dipo Lokomotif Kertapati
8. Dipo Lokomotif Tanjung Karang
9. Dipo Lokomotif Sidotopo

1. Dipo Kereta Rangkas Bitung
2. Dipo Kereta Bandung
3. Dipo Kereta Cirebon
4. Dipo Kereta Semarang Poncol
5. Dipo Kereta Purwokerto
6. Dipo Kereta Yogyakarta
7. Dipo Kereta Solo
8. Dipo Kereta Madiun
9. Dipo Kereta Surabaya Pasar Turi
10. Dipo Kereta Sidotopo
11. Dipo Kereta Kertapati
12. Dipo Kereta Tanjung Karang

Management System as per ISO 9001 : 2008

1. Balai Yasa Tegal
2. Balai Yasa Yogyakarta
3. Balai Yasa Lahat
4. Balai Yasa Surabaya Gubeng
5. Balai Yasa Manggarai



KATEGORI BUMN TRANSFORMASI DAN PERGUDANGAN

IT Governance Terbaik I



Meneg BUMN Dahlan Iskan memberikan penghargaan kepada Direktur Utama, Ignasius Jonan sebagai CEO Inovatif terbaik ketiga dalam anugerah BUMN 2011(1/12) / Minister of State Owned Enterprises, Dahlan Iskan handed over award as third best Innovative CEO to President Director, Ignasius Jonan (1/12).



Diterbitkan Oleh :
Published By :



PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO)
Jl. Perintis Kemerdekaan No.1 Bandung, Indonesia 40117 Telp
022-4230031, 4230039, 4230054, Fax 022-4203342 Website: <http://www.kereta-api.co.id>